



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

**LAPORAN
TAHUNAN**
Annual Report
2018

**MEMPERKUAT SINERGI
MENGOPTIMALKAN EFISIENSI**

Strengthening Synergy Optimizing Efficiency

MEMPERKUAT SINERGI MENGOPTIMALKAN EFISIENSI

*Strengthening Synergy
Optimizing Efficiency*

Tahun 2018 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan. Perkembangan perekonomian global yang diikuti oleh melemahnya nilai tukar Rupiah memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap kinerja Perseroan. Namun dibalik tantangan pasti terdapat peluang. Melalui merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk, Perseroan akan mampu menciptakan peluang baru serta meningkatkan efisiensi sehingga sinergi atas operasional akan lebih dapat dioptimalkan. Selain itu penggabungan juga diharapkan akan menciptakan *economic of scale* yang lebih baik demi meraih pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

2018 was a challenging period for the Company. The global economic development which was followed by the weakening of Rupiah exchange rate had an unfavorable impact on the Company's performance. But by the end, behind challenges there will always be opportunities. Through a merger with PT Jaya Pari Steel Tbk, the Company will be able to create new opportunities and improve efficiency so that operational synergies will be more optimized. In addition, the merger is also expected to create a better economies of scale in order to achieve sustainable growth in the coming years.

DAFTAR ISI

Table of Contents

MEMANTAPKAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN

Strengthening Strategies to Face Challenges

RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Rasio Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Ratio

Perkembangan Harga Saham
Share Price Development

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Perusahaan Berelasi
Affiliated Companies

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan Misi
Vision and Mission

Strategi Bisnis
Business Strategy

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan
Employee Composition

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Penyebaran Kepemilikan
Spread of Ownership

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Kondisi Umum
General Condition

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan
Business Prospect and Corporate Strategy

Perbandingan Antara Target/proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Target/Projection with Actual Results

Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang
Target to be Achieved By The Company For The Following Year

Alur Produksi
Production Flow Chart



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>	46	Independensi Komite Audit <i>Independence of The Audit Committee</i>	53
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	46	Rapat Komite Audit <i>Meeting of Audit Committee</i>	53
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	49	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	54
Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Mechanism</i>	49	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	54
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	49	Profil Audit Internal <i>Internal Audit Profile</i>	55
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners</i>	49	Komite Remunerasi Dan Nominasi <i>Remuneration And Nomination Committee</i>	55
Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meetings</i>	50	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	56
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings</i>	50	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risks Management Policy</i>	56
Direksi <i>Board of Directors</i>	50	Risiko Yang Dihadapi Perseroan <i>The Company Risks</i>	56
Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	52	Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Review Of Risk Management System Effectiveness</i>	57
Program Pelatihan Direksi <i>Trainings for The Board of Directors</i>	52	Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan <i>Significant Litigation Cases</i>	57
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	52	Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik <i>Administrative Sanctions Subject to The Issuer or Public Company</i>	57
Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	53	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	57

RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

RINGKASAN KINERJA
2018
Performance Highlights
2018



IKHTISAR DATA
KEUANGAN
Financial Highlights



LAPORAN DEWAN
KOMISARIS
Board of Commissioners'
Report



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



INFORMASI
PERUSAHAAN
Corporate Information



PEMOTONGAN PLAT
Plate Flame Cutting



PRODUKSI PLAT BAJA

Steel Plate Production

2017 166.962 ton

2018 153.483 ton

Total produksi plat baja Perseroan tahun 2018 menurun menjadi 153.483 ton steel plate dan 18.740 ton waste plate dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 166.962 ton steel plate dan 20.152 ton waste plate.

Total production of 2018 decreased to 153,483 tons of steel plate and 18,740 tons of waste plate compared to 2017 which reached 166,962 tons of steel plate and 20,152 tons of waste plate.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



KINERJA LABA (RUGI)

Profit (Loss) Performance

2017 (5,5 miliar)

2018 (87,7 miliar)

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami kerugian bersih sebesar Rp87,7 miliar meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang rugi sebesar Rp5,5 miliar.

In 2018 the Company suffered net-loss by Rp87.7 billion increased compared to 2017 which also suffered net-loss by Rp5.5 billion.



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



KINERJA PENJUALAN

Sales Performance

2017 1.404,1 miliar

2018 1.556,2 miliar

Total penjualan Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp1.556,2 miliar meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.404,1 miliar.

Total sales of 2018 amounted to Rp1,556,2 billion, increased if compared to 2017 which amounted to Rp1,404,1 billion.



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million IDR, unless stated otherwise

DESKRIPSI	2018	2017*)	2016	Description
Penjualan Bersih	1.556.287	1.404.063	757.283	Net Sales
Laba Kotor	556	131.190	109.629	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(87.799)	(5.462)	31.705	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(86.838)	(2.590)	27.713	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(11,34)	(0,73)	3,87	Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	1.351.862	1.374.987	1.257.610	Total Assets
Jumlah Liabilitas	455.885	357.929	425.487	Total Liability
Jumlah Ekuitas	895.977	1.017.058	832.123	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN				Operational and Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(6,49%)	(0,39%)	2,52%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(9,79%)	(0,53%)	3,81%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(5,64%)	(0,38%)	4,19%	Return on Sales
Rasio Lancar	77,8%	182%	124%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	50,88%	35,19%	51,13%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	33,72%	26%	33,83%	Total Liability to Total Assets

*)Disajikan kembali / Restated



PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

Share Price Development

DESKRIPSI	2018	2017	2016	Description
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham)	9.242.500.000	8.200.000.000	8.200.000.000	Outstanding Shares (in shares unit)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	868.795.000.000	926.600.000.000	483.800.000.000	Market Capitalization (in Rupiah)

dalam Rupiah penuh

In IDR

DESKRIPSI	2018	2017	2016	Description
HARGA SAHAM TERTINGGI				Highest Share Price
Triwulan I	104	65	109	Quarter I
Triwulan II	284	76	84	Quarter II
Triwulan III	260	172	84	Quarter III
Triwulan IV	210	152	74	Quarter IV
HARGA SAHAM TERENDAH				Lowest Share Price
Triwulan I	80	56	77	Quarter I
Triwulan II	88	56	59	Quarter II
Triwulan III	134	60	53	Quarter III
Triwulan IV	90	87	55	Quarter IV
HARGA SAHAM PENUTUPAN				Closing Share Price
Triwulan I	90	60	77	Quarter I
Triwulan II	230	61	63	Quarter II
Triwulan III	140	122	69	Quarter III
Triwulan IV	94	113	59	Quarter IV

dalam lembar saham

in unit of share

VOLUME PERDAGANGAN				Volume of Share Trading
Triwulan I	225.045.400	26.269.000	25.111.800	Quarter I
Triwulan II	584.745.600	55.870.200	126.698.000	Quarter II
Triwulan III	21.144.900	439.852.000	73.695.700	Quarter III
Triwulan IV	262.474.300	313.330.600	106.117.000	Quarter IV

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners' Report



JO DENIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Direksi Perseroan,

Dengan kinerja Perseroan pada tahun 2018, pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris dapat dinilai masih memuaskan kendati dari sudut perolehan laba Perseroan masih di bawah target yang ditetapkan karena Perseroan menderita kerugian.

Penjelasan Direksi Perseroan pada Laporan Kinerjanya dapat dipahami dengan kondisi berfluktuasinya harga bahan baku slab yang mengikuti pasar internasional dan kerugian selisih valuta asing yang disebabkan oleh harga beli bahan baku Perseroan dalam Dollar AS sedangkan penjualan dilakukan dalam mata uang Rupiah, menyebabkan perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp87,7 miliar. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mengalami kerugian sebesar Rp5,5 miliar, kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan yang cukup besar. Namun apabila ditinjau dari nilai penjualan, Perseroan mencatat kinerja yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar Rp1,4 triliun menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2018.

Dalam menghadapi kondisi yang cukup menantang tersebut, Direksi telah mengambil kebijakan strategis dengan terus memaksimalkan upaya dalam meningkatkan porsi penjualan langsung kepada end user dan melakukan peningkatan jumlah ekspor. Strategi lain yang ditempuh adalah melalui merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk yang sebelumnya telah disetujui dalam RUPS kedua entitas.

Penggabungan tersebut memberikan suatu nilai positif bagi seluruh pemegang saham, manajemen dan karyawan. Perseroan dan PT Jaya Pari Steel Tbk telah memiliki potensi dan jika digabungkan akan meningkatkan efisiensi usaha serta tercipta suatu konsolidasi sehingga sinergi atas operasional akan lebih dapat dioptimalkan. Selain itu penggabungan akan menghasilkan suatu perusahaan yang lebih besar dalam hal aset dan pendapatan serta diharapkan akan menciptakan economic of scale yang lebih optimal. Dapat dipahami juga bahwa pada periode awal penggabungan adalah merupakan periode konsolidasi.

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara intensif terhadap pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah dan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan penilaian bahwa Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operasional dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan GCG secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dear Honored Stakeholders and the Board of Directors,

Apart from the performance of the Company in 2018, the management of the Company by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners can still be considered as satisfactory despite the fact that the Company's profit is still below the target set because the Company suffered losses.

Explanation of the Company's Board of Directors in its Performance Report which is understandable given the by the fluctuating conditions of slab raw material prices that follows the international market and foreign exchange losses caused by the gap of the raw materials purchase price in US Dollars and sales made in Rupiah, causing the company to book a net loss of Rp87.7 billion. When compared to the previous year with a loss of Rp5.5 billion, the Company's financial performance experienced a huge decline. However, from the sales value point of view, the Company recorded a performance that increased from Rp1.4 trillion in 2017 to Rp1.5 trillion in 2018.

In facing these challenging conditions, the Board of Directors has taken a strategic policy by continuing to maximize efforts to increase the portion of direct sales to end users and increase the number of exports. Another strategy taken was through a merger with PT Jaya Pari Steel Tbk which had previously been approved in the GMS of the two entities.

The merger provides a positive value for all shareholders, management and employees. The Company and PT Jaya Pari Steel Tbk have the potential and if combined, it will improve business efficiency and create a consolidation so that the synergy of operations will be more optimized. In addition, the merger will produce a company that is bigger in terms of assets and income and is expected to create a more optimal economic of scale. It is understandable that early period of merger was consolidation period.

Throughout 2018 the Board of Commissioners has carried out the intensive supervision function of the management of the Company and the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken appropriate steps and policies in managing the company.

The Board of Commissioners also provides an assessment that the Company is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of all business activities, strategic policies and operational activities by always complying with applicable laws and regulations and making continuous improvements and improvements in GCG management. in order to realize the company's vision and mission.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMANGSAH
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance



Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris juga selalu mendorong Direksi beserta jajaran manajemen untuk senantiasa aktif melakukan sosialisasi peraturan yang berlaku serta setiap pedoman kode etik dan budaya kerja perseroan dan memastikan bahwa seluruh level di dalam organisasi dalam perseroan telah memahami serta mengimplementasikannya dalam kegiatan bekerja sehari-hari.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berfungsi untuk memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan dan pelaksanaannya. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris juga tidak menemukan terjadinya pelanggaran dan penyimpangan apa pun dalam proses operasi dan bisnis Perseroan.

Jika Dewan Direksi memiliki keyakinan yang sangat besar terhadap prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang setelah ditinjau dari berbagai aspek maka kami Dewan Komisaris akan mendukung keyakinan tersebut dan akan selalu memonitor perkembangannya.

Pada saat merger di tahun 2018 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Komisaris Utama yang juga Komisaris Independen dan sekaligus juga sebagai Ketua Komite Audit sebelumnya dipegang oleh Jo Denie digantikan oleh Hendar Wirawan yang sebelumnya adalah Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Jaya Pari Steel Tbk.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan sangat baik selama tahun 2018 serta atas suksesnya merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk. Dengan sinergi dan kerjasama yang solid kita bisa melalui tantangan dan mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

In carrying out supervision, the Board of Commissioners also always encourages the Directors and management to actively disseminate applicable regulations as well as any corporate code of conducts and corporate culture guidelines and ensure that all levels within the organization understand and implement them in daily work activities.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee whose function is to provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively.

During 2018 the Board of Commissioners also did not find any violations and irregularities in the Company's operations and business processes.

If the Board of Directors has great confidence in the business prospects of the Company in the coming year after being reviewed from various aspects, then We, Board of Commissioners, will support these beliefs and will always monitor their progress.

At the time of merger in 2018 the composition of the Board of Commissioners underwent a change. The President Commissioner who is also an Independent Commissioner and also Chairman of the Audit Committee previously held by Jo Denie was replaced by Hendar Wirawan who was previously the Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Jaya Pari Steel Tbk.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we express our highest gratitude and appreciation to the Directors, management, and all employees for their excellent support and cooperation during 2018 and for the success of the merger with PT Jaya Pari Steel Tbk. With synergy and solid cooperation we can go through challenges and encourage better performance in the future.

Surabaya, 25 April 2019
Surabaya, April 25, 2019

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner



PROSES PENGANGKATAN SLAB KE DAPUR PEMANAS
Slab Loading Process to Reheating Furnace



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



INFORMASI
LAINNYA

**TETSURO
OKANO**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian global tahun 2018 masih menunjukkan pertumbuhan yang cenderung melambat. Adanya kebijakan perdagangan proteksionis yang menonjol adalah kita kenal sebagai perang dagang antara AS dan China juga berdampak ke banyak negara termasuk Indonesia.

Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah telah mengambil sejumlah kebijakan untuk tetap menyehatkan perekonomian nasional serta strategi fiskal maupun moneter. Salah satunya adalah dengan membangun strategi dengan memperbaiki fundamental perekonomian di dalam negeri yang akhirnya dirasakan mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17% pada tahun 2018 yang merupakan pencapaian pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2015.

Analisis Kinerja Perseroan

Dengan perkembangan perekonomian global yang kurang menguntungkan tentunya bisa berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan antara lain adalah naiknya harga beli bahan baku slab. Melemahnya nilai tukar Rupiah juga berdampak pada kerugian selisih kurs valuta asing karena pembelian bahan baku slab dengan menggunakan mata uang US Dollar sedangkan perolehan dari penjualan dalam mata uang Rupiah.

Dengan upaya penjualan yang lebih aktif kinerja penjualan Perseroan mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dari sebesar Rp1,4 triliun menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2018, namun Perseroan masih mengalami kerugian sebesar Rp5,5 miliar pada tahun 2017 yang meningkat menjadi Rp87,7 miliar pada tahun 2018. Kerugian yang meningkat tersebut akibat selain dari rugi selisih kurs valuta asing juga akibat dari fluktuasi harga baja internasional.

Dalam iklim persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ditambah lagi dengan dinamika perekonomian global yang menimbulkan dampak pada kondisi ekonomi dan industri baja di dalam negeri, diperlukan strategi agar mampu memelihara kemampuan bersaing dan menjaga pertumbuhan kinerja secara berkesinambungan. Salah satu strategi yang diambil oleh Perseroan adalah dengan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Jaya Pari Steel Tbk. Merger tersebut telah

Dear Valued Stakeholders and Shareholders,

The global economy in 2018 still showed sign of slowing-down. The obvious protectionist trade policy known as US-China trade war affected many countries including Indonesia.

Given these harsh conditions, the Government had taken a number of policies to maintain domestic economic soundness as well as fiscal and monetary strategies. One of them is to set a strategy by improving the domestic economic fundamentals, which at the end will boost Indonesia's economic growth to reach 5.17% in 2018, the highest growth achievement since 2015.

The Performance Analysis

The less favorable development of the global economy could have a negative impact on the financial performance of the Company, among others, the increasing price of slab raw materials. The weakening of the Rupiah exchange rate had also an impact on the loss of foreign exchange rates due to the US Dollar usage to purchase slab raw materials while the sales were received in Rupiah.

Under more aggressive sales efforts, the sales performance had increased compared to 2017 from Rp1.4 trillion to Rp1.5 trillion in 2018, but however the Company still experienced a loss of Rp5.5 billion in 2017 which increased to Rp87.7 billion in 2018. The increasing loss was caused by either the loss of foreign exchange rate or the fluctuation in international steel prices

Under increasingly fierce competition climate, and worsened by the dynamics of the global economy causing negatively on the economic conditions and domestic steel industry, a strategy is a must to stay competitive and sustainably grow. One of the strategies taken by the Company is to conduct a merger with PT Jaya Pari Steel Tbk which was effective on October 5, 2018 with the purpose of not only enhancing the competitiveness, but also efficiency policy implementation

berlaku efektif pada tanggal 5 Oktober 2018 dengan tujuan selain untuk peningkatan daya saing Perusahaan juga bertujuan menerapkan kebijakan efisiensi di semua lini untuk memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan produktivitas.

Terkait dengan kinerja operasional perusahaan pada tahun 2018, untuk kinerja penjualan sudah melampaui target yang ditetapkan Rp1,2 triliun, namun untuk kinerja pendapatan laba belum bisa memenuhi target yang ditetapkan di tahun 2017 yaitu 3%-4% dari penjualan bersih. Hal ini dikarenakan berbagai kondisi eksternal yang mempengaruhi dan sebagai entitas surviving setelah merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) harus menyerap kerugian JPRS selama tahun 2018.

Selain kendala kerugian selisih kurs dan berfluktuasinya harga baja internasional, faktor persaingan antar industri plat baja di dalam negeri yang semakin ketat juga berpengaruh pada kinerja Perseroan. Para pesaing dan calon pesaing yang telah melakukan perluasan serta peningkatan kapasitas produksinya dapat menjadi tantangan bagi Perseroan.

Sebagai langkah antisipasi hal tersebut Direksi Perseroan telah menempuh strategi yang tepat dengan melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk dan Perseroan tampil sebagai entitas surviving diharapkan mampu diperoleh suatu kekuatan sinergi untuk keberlangsungan usaha ke depan. Selain itu Direksi terus berupaya untuk mendorong peningkatan porsi penjualan langsung kepada end user serta terus berupaya meningkatkan penjualan ekspor.

Pemerintah telah memproyeksikan sektor industri manufaktur akan mengalami pertumbuhan, yang memberikan rasa optimis bagi Direksi Perseroan untuk menyelesaikan pembangunan Plate Mill II yang saat ini tingkat penyelesaian pembangunannya sudah mencapai 80 %. Lembaga rating Moody's juga memperkirakan industri baja di wilayah Asia akan berada di kondisi stabil di tahun 2019. Namun ketidakpastian perekonomian global masih harus tetap diwaspadai dan diantisipasi melalui strategi yang akurat dengan kebijakan usaha yang prudent.

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2019 dan ke depan, Direksi tetap optimis akan prospek usaha Perseroan. Target yang ditetapkan untuk tahun depan adalah Rp1,55 triliun. Direksi sangat meyakini target tersebut dapat dicapai dengan melihat lingkup di dalam negeri yaitu dengan adanya peningkatan perlindungan industri baja domestik yang diharapkan dapat diterapkan secara bertahap oleh pemerintah. Peluang lain dapat timbul adalah karena terjadinya kesenjangan antara kapasitas industri terpasang dan kebutuhan baja dalam negeri yang terus meningkat yang memberikan peluang terbuka bagi pasar produk Perseroan.

Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik di lingkungan Perseroan akan mampu menciptakan transparansi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari segenap Pemegang Saham dan pemangku

on all lines to maximize the use of all available resources to increase productivity.

Regarding the company's operational performance in 2018, sales performance has exceeded the set target Rp1.2 trillion, but for earnings performance target did not meet the target set in 2017, which is 3% -4% of net sales. This was caused by various external conditions and obligation to absorb the 2018 losses of JPRS as a surviving entity after the merger with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS).

Apart from the constraints on foreign exchange losses and instability of international steel prices, the increasingly fierce competition among domestic steel plate industries also contributed to the Company's performance. Expanding and production-capacity-boosting competitors and potential competitors can be another challenge for the Company.

As a precautionary measure, the Board of Directors has taken the right strategy by merging with PT Jaya Pari Steel Tbk and the Company which acts as a surviving entity is expected to gain the synergy power towards future business continuity. In addition, the Board of Directors continues to strive to increase the portion of direct sales to end users as well as increasing export sales.

The government projection of significant growing of manufacturing sector spreads optimism to the Board of Directors to complete the construction of the Plate Mill II, which has now reached 80% of completion. Moody's rating agency also predicts the Asian steel industry stability in 2019. Nevertheless the volatile global economy must still be taken into account and anticipated through accurate strategies and prudent business policies.

Facing various challenges in 2019 and in the future ahead, the Board of Directors remain optimistic about the business prospects. The target set for next year is Rp1.55 trillion. The Board of Directors strongly believes that this target is achievable by looking at the domestic scope, namely by increasing the protection of the domestic steel industry which is expected to be implemented gradually by the government. Another opportunity can arise, thanks to the gap between the installed industrial capacity and the increasing domestic steel demand which generates opportunities for the Company's product market.

Through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, it is expected to create transparency so that it can increase the trust of all shareholders and stakeholders. The Company is

kepentingan. Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan dan penerapan GCG akan terus dilaksanakan disetiap lini kerja dan di setiap tingkat jabatan dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Inti dari kemajuan sebuah korporasi ditentukan dari budaya perusahaan yang tertanam pada jiwa setiap karyawan. Karena itulah Perseroan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan budaya perusahaan dalam aktifitas bekerja yang selalu menjadi pedoman bagi seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi.

Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk senantiasa turut berkontribusi dan hidup bersinergi dengan karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar dan telah dituangkan ke dalam serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) walau pun Program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2018 lebih bersifat tidak langsung. Serangkaian kegiatan CSR ditekankan pada peningkatan manfaat bagi karyawan dan komunitas sekitar Perseroan.

Sebagai tindaklanjut pelaksanaan merger JPRS ke dalam Perseroan maka seluruh pengurus JPRS bergabung masuk sebagai anggota manajemen pada Perseroan sehingga pada tahun 2018 terjadi perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan agar lebih memperkuat struktur kepemimpinan dan menyesuaikan dengan perkembangan usaha.

Di kesempatan ini Direksi juga ingin memberikan penghargaan terhadap semua pihak yang telah mencurahkan segenap pikiran dan dedikasinya dan menciptakan kerjasama yang solid bagi kemajuan Perseroan. Di balik setiap tantangan pasti terdapat peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan diharapkan menjadi pemicu semangat untuk menggapai peluang yang lebih baik di tahun berikutnya

always committed to implementing GCG in accordance with prevailing laws and business ethics in Indonesia. The execution and implementation of GCG will be carried out continuously in every line of work and at every level of position and under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee

The essence of the corporate development is determined by the corporate culture understanding by every employee. That's why the Company is responsible for implementing the corporate culture in work activities which becomes guideline for all employees at every level of the organization.

It has always been the Company's commitment to contribute and live in synergy with employees and their families and surrounding communities and manifested in a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs even though the CSR Program implemented by the Company in 2018 was a little bit more indirect. These series of CSR activities were focused on increasing benefits for employees and the community around the Company

As a consequence of the merger with JPRS, all JPRS managers joined as members of management at the Company, resulting the composition change of Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 in order to further solidify the leadership structure and to adapt to business developments

On this precious occasion, the Board of Directors also wants to appreciate to all parties who have devoted all their energy and dedication and created solid cooperation for the progress of the Company. Behind every challenge there are opportunities and challenges faced by the Company are expected to be seen as a trigger for the working spirit to achieve better result in the following year

Surabaya, 25 April 2019
Surabaya, April 25, 2019

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN Company Name

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

BIDANG USAHA Line of Business

Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas (Hot Rolled Steel Plate). Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.

MODAL DASAR Authorized Capital

Rp2,8 T

PEMBENTUKAN PERUSAHAAN

Year of
Establishment

8 April 1989
1989, April 8

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued And Fully Paid In
Capital

Rp 924.250.000.000

ALAMAT Address

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso,
Asemrowo, Surabaya 60184
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 7490 598 | Fax. (031) 7490 581
E-mail: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administrations Bureau

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA

Gedung High End lantai 3 Jl. Kebon Sirih, 17-19 Jakarta Pusat, 10340

Telp. (021) 808 64722 | Fax. (021) 806 15575

Email: bsr@bhakti-investama.com

Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2017 sampai dengan 23 Desember 2018 dengan Fee sebesar Rp17,5 juta. Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period December 23, 2017 to December 23, 2018 with total fee Rp17,5 million.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions
and Professions

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283, Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 5022993, 5053209
Fax. (031) 5022057
E-mail: info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2018 dengan fee sebesar Rp175 juta.

Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2018 with total fee Rp175 million.

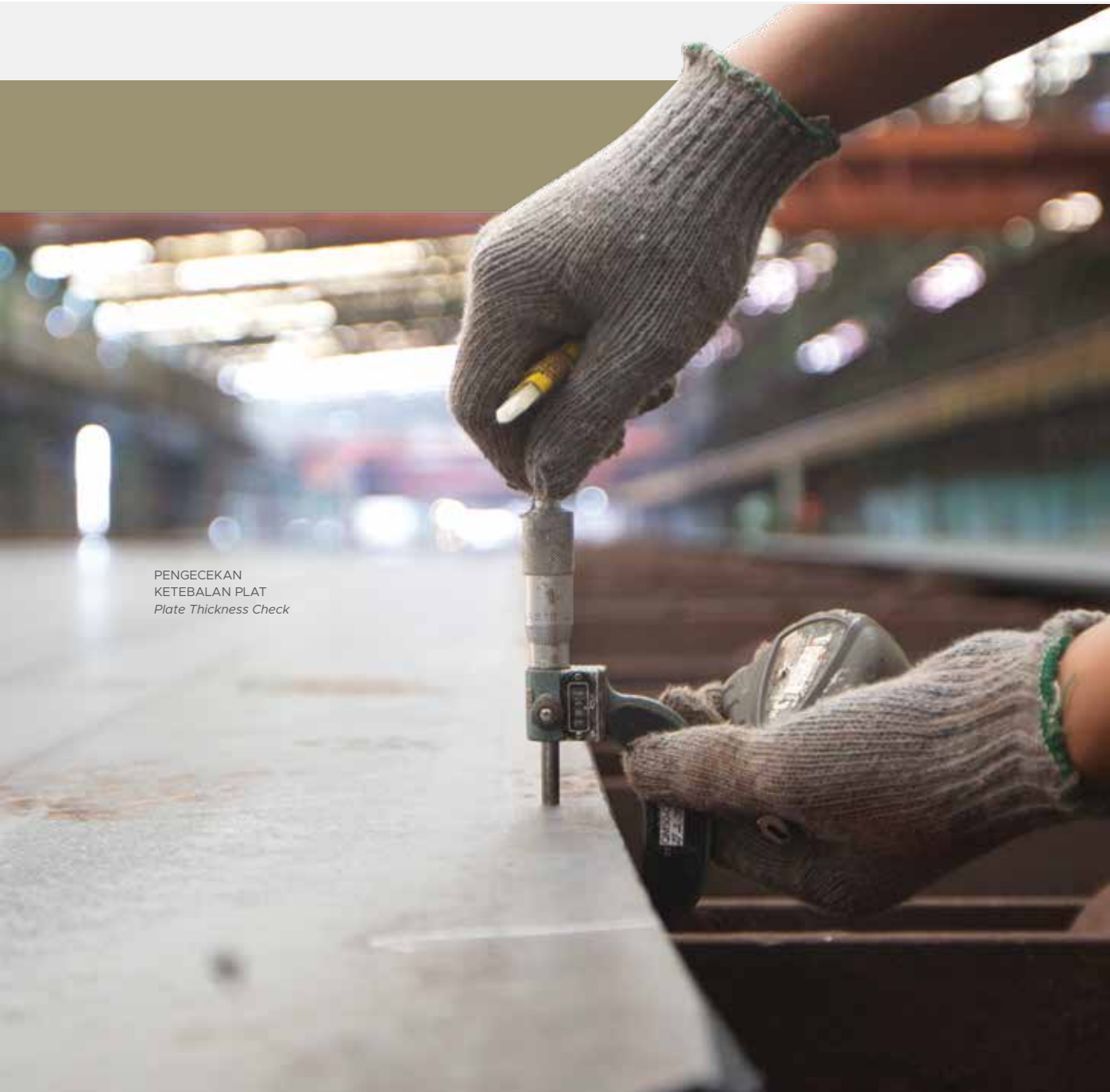
KUSTODIAN Custodian

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099 | Fax. (021) 5299 1199

Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2018 dengan fee sebesar Rp10 juta.

Provide services related to the collective custody of the Company shares effects for the period of 2018 with total fee Rp10 million.



PENGECEKAN
KETEBALAN PLAT
Plate Thickness Check



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

PERUSAHAAN BERELASI

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manununggal, Tbk. (BJM) memiliki 1,95% atau 180.000.000 saham perseroan. BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini BJM hanya fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi GDS. Pemegang Saham Mayoritas BJM juga merupakan Pemegang Saham Mayoritas GDS.

Affiliated Companies

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manununggal, Tbk. (BJM) owns 1.95% or 180,000,000 of the Company's shares. BJM produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year. Until now, BJM focuses only on domestic market. President Commissioner and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. The Major Shareholder of BJM is also the Major Shareholder of GDS.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

RINGKASAN KINERJA
2018
Performance Highlights
2018



IKHTISAR DATA
KEUANGAN
Financial Highlights



LAPORAN DEWAN
KOMISARIS
Board of Commissioners'
Report



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



INFORMASI
PERUSAHAAN
Corporate Information



KANTOR PT Gunawan
Dianjaya Steel Tbk.
PT Gunawan Dianjaya
Steel Tbk. Office

Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	20
Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i>	21
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	22
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	24
Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	27
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	33
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	33



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM Information for Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Discussion



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian perusahaan tercatat dalam akta notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15/V/PMA/2004 tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 14 tanggal 24 November 2015, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0947967.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi *Four High Rolling Mill* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global.

Dengan dibangunnya *Plate Mill* GDS No. 2 yang masih berlangsung dan hasil merger dengan JPS, GDS akan mempunyai 3 *plate mill* dengan 3 macam ukuran lebar maksimum plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar dalam hal ukuran kelebaran plat.

Pada tanggal 5 Oktober 2018 secara efektif dilakukan penggabungan antara GDS dengan PT Jaya Pari Steel, Penggabungan tersebut dimaksudkan untuk efisiensi usaha dimana industri dengan bahan baku dan produk akhir yang sama digabungkan menjadi satu. Sehingga dengan demikian diharapkan akan terciptanya suatu konsolidasi atau pengendalian dalam satu atap sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi serta sinergi atas operasional perusahaan.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was founded in 1989 in Surabaya. The establishment of the company was registered under Jamilah Nahdi, SH notarial deed No. 6 dated April 8th, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174. HT.01.01.Th.1989 dated December 11th, 1989. In 2004 the status of GDS has been changed into Foreign Capital Investment in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/PMA/2004 dated February 26th, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last change was registered in a notarial deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No 14 dated November 24th, 2015 about the adjustment to Indonesia Financial Authority. The act is authenticate by Minister of Law and Human Right Republic of Indonesia number AHU-0947967.AH.01.02. Year 2015, dated December 15th, 2015.

In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industry. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.

Since its establishment, GDS continue to fulfill the commitment on sustainable growth through on-going innovation. Supported by advanced Four High Rolling Mill technology and qualified human resources, GDS is always ready to face the global challenges of the steel industry. Until today, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN region.

The ongoing development of Plate Mill GDS No. 2 and merger result with JPS, GDS will have 3 plate mills with three types of steel plate maximum width, thus allowing the Company to be more flexible in fulfilling market demand, especially in plate width.

On October 5, 2018, the merger between GDS and PT Jaya Pari Steel was effectively carried out, the Merger was intended for business efficiency where two manufacturers that using same raw materials and manufacturing final products was merged into one company. Thus, it is expected to create one roof consolidation or control to optimize the Company's operational efficiency and synergy.

VISI Vision

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment and business ethic upon product quality and delivery time.

MISI Mission

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable Company management coupled with improvement in human resource competency, production technology, preserving the environment sustainably and efficiency..





PENGUKURAN PANJANG PLAT
Plate length Sizing



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

STRATEGI BISNIS

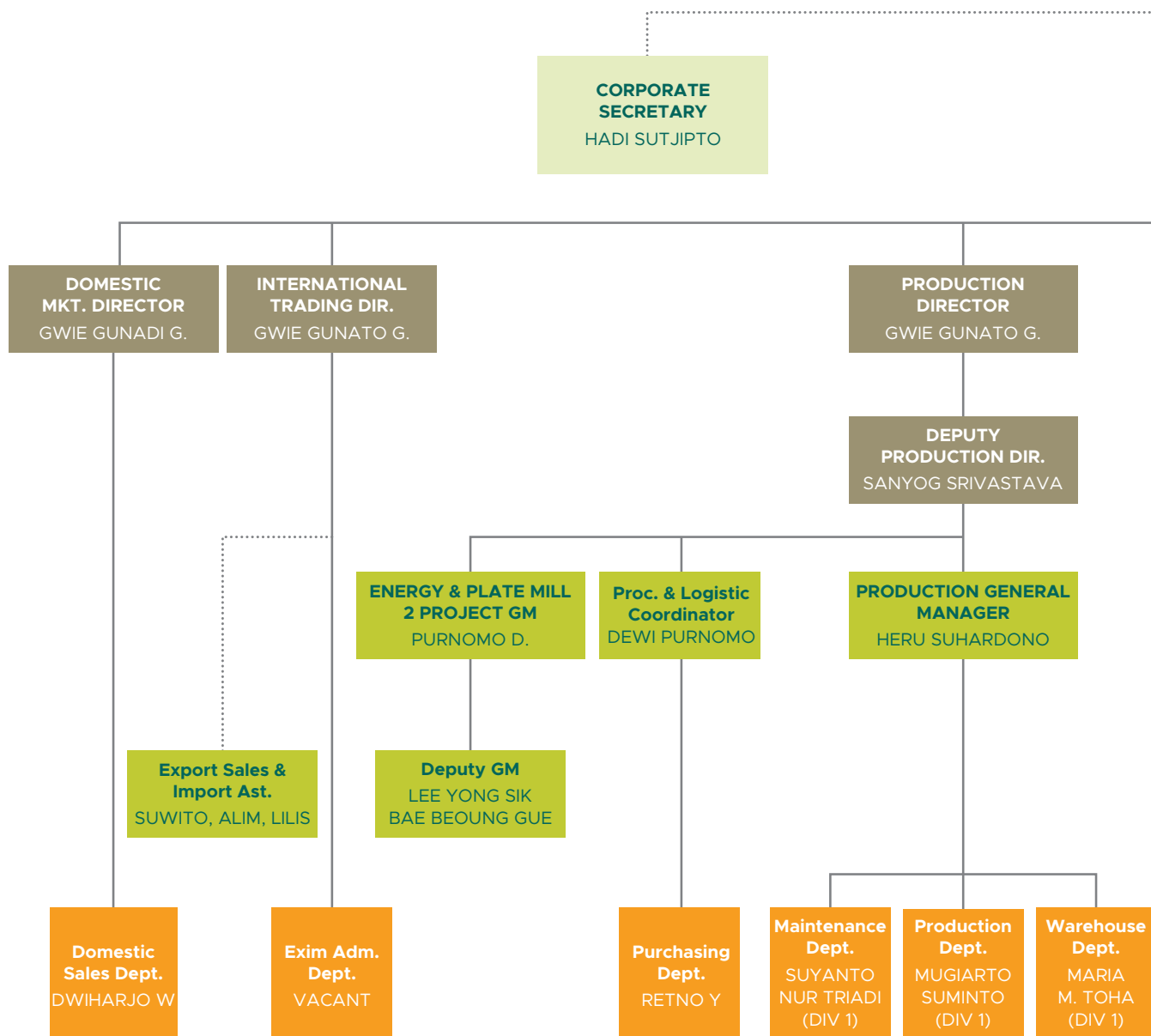
Strategi bisnis yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu manajemen Perseroan menyusun strategi-strategi bisnis yang dapat memenuhi objektifitas Perseroan, antara lain:

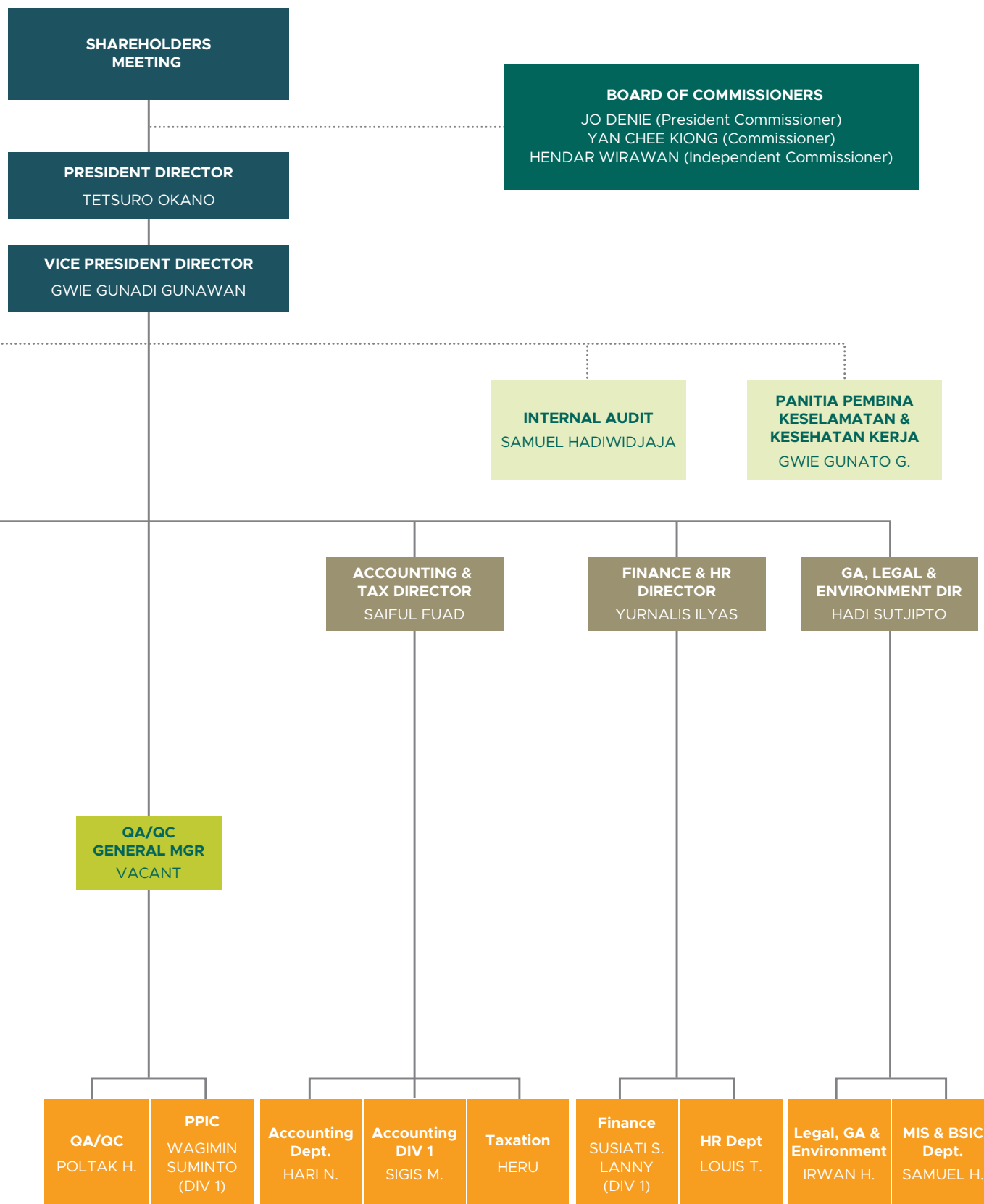
- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada end user serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapore, Afrika Selatan, Uni Eropa dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami (*natural hedge*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.

Business Strategy

Business strategy that is in sync with the Company's Vision and Mission in developing the future programs is essential to support the Company's development. Therefore, the Company's management constructs business strategies to meet the Company's objectives, which include:

- *Striving to maintain domestic sales and increase direct sales to end users, also to maintain a good communication with distributors, so as to increase the added value for the business relationship of both parties.*
- *Increasing exports, especially to countries that still do not apply steel trade barriers to Indonesia, such as Singapore, South Africa, European Union and the Middle East. This strategy is effective to strengthen cash flow and market share as long as it is profitable for the Company. It also serves as a natural hedge on the exchange rate flow risk of US dollar against Rupiah.*
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, who normally use price as a competing strategy, and anticipating it with the strategy of flexibility in accepting order, whether in size or quantity, ensuring timely delivery, adding variety of product standardization and flexibility on payment terms without adding any potential risks to the Company.*





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



JO DENIE

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999- 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990- 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994). Yang bersangkutan pernah menjabat sebagai salah satu Direktur di PT Sriwijaya Air sampai tahun 2018.

Jo Denie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Indonesian citizen, Born on March 28, 1968. Appointed as President Commissioner for period of 5 years pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. Previously, he served as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994). He was served as one of Director of PT Sriwijaya Air up to 2018.

Jo Denie has no affiliate relationship with the other Board of Commissioners, Directors members and the principal stakeholders.



Ir. HENDAR WIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 11 Mei 1963. Berlatar belakang pendidikan S1 Teknologi Kelautan ITS Surabaya. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-5 untuk masa 5 tahun berdasarkan akte notaris Dian Silviyana Khusnarini SH No. 23 Tanggal 26 September 2018. Beliau pernah menjabat berbagai posisi pada beberapa perusahaan, diantaranya adalah sebagai *Account Officer* PT Bank Niaga, Tbk., *Account Officer* PT Bank PDFCI, Tbk., *Marketing Manager* PT Lippo Telekom, *Managing Director* PT Warung Desa Anda dan terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultra. Yang bersangkutan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Pari Steel, Tbk. sejak tahun 2017.

Ir. Hendar Wirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian Citizen. Born in Bandung May 11, 1963. He was graduated from Marine Technology of ITS University Surabaya. Appointed as Independent Commissioner for 5th period for term of 5 years pursuant to notarial deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H No. 23 dated September 26, 2018. He held various positions in some companies, among others as Account Officer of PT Bank Niaga Tbk, Account Officer of PT Bank PDFCI Tbk., Marketing Manager of PT Lippo Telekom, Managing Director of PT Warung Desa Anda and as expert staff of PT Padmanaba Konsultra. He was appointed as Independent Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk since 2017.

Ir. Hendar Wirawan has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholders.

YAN CHEE KIONG

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962. Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai Komisaris untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd, sebuah perusahaan dagang di Hong Kong, dengan berbagai posisi, mulai Assistant Manager hingga Direktur (1993-2013), Assistant Manager di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991-1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990-1991)

Singaporean Citizen, Born on September 20, 1962. Appointed as a member of Board of Commissioner for 5 years period pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. He earned his MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, in various positions, from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).

Yan Chee Kiong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Yan Chee Kiong has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the principal stakeholders.



TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe, Jepang, tanggal 20 November 1939. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo - Jepang, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Japanese citizen, Born in Kobe, Japan on 20 November 1939. Appointed as President Director for the period of 5 years pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo - Japan, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and principal shareholder.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

GWIE GUNADI GUNAWAN

Wakil Direktur Utama/ Direktur Pemasaran
Domestik

*Vice President Director/ Domestic
Marketing Director*



Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 28 September 2018, dan berdasarkan surat mandat dari Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tanggal 11 Juli 2014 dapat bertindak sebagai Wakil Direktur Utama dalam hal tindakan tertentu ketika Direktur Utama tidak berada di tempat. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000-Juni 2015) kemudian sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on 10 September 1964. Appointed as the Company Director for the period of 5 years pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018, and by virtue of the mandate of the President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dated July 11, 2014 may act as a Vice President Director in terms of certain actions when the President Director was not in place. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000 to June 2015), then as Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and President Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan, the Major Shareholder/Company Controller. He has no affiliate relation with the other Board of Commissioners and Directors members.



GWIE GUNATO GUNAWAN

Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2015) hingga merger dengan PT GDS. Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Wakil Direktur Utama, dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on 13 December 1969. Appointed as the Company Director for the period of 5 years pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2015). Previously acted as the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore in 1990.

Gwie Gunato Gunawan is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan, the Major Shareholder/Company Controller. He has no affiliate relation with the other Board of Commissioners and Directors members.

HADI SUTJIPTO

Direktur Umum dan Legal
GA and Legal Director



Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 – Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 – 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada Tahun 2018 telah mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan OJK, Bank Indonesia, dan pengarahannya yang berkaitan dengan pelaksanaan ISO 9001:2015.

Indonesian citizen, Born in Pati on December 27, 1957. Appointed as Director for 5 years period pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members and the principal stakeholders.

In 2018, he participated in socialization of the rules of FSA, Bank Indonesia, and matters related to implementation of ISO 9001:2015.



SAIFUL FUAD

Direktur Akuntansi dan Pajak/
Direktur Independen
Accounting and Tax Director/
Independent Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo tanggal 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode ke-1 untuk waktu 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001 - Juni 2015). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 – Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 – 2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993–1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 – 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2018 telah mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan OJK, Perpajakan dan pengarahannya yang berkaitan dengan pelaksanaan ISO 9001:2015.

Indonesian citizen. Born in Sidoarjo on August 11, 1964. Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the first period of 5 years pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001 - June 2015). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholder.

In 2018, he participated in socialization of the rules of FSA, Taxation and matters related to implementation of ISO 9001:2015.



Drs. YURNALIS ILYAS, Ak

Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
*Finance and Human
Resources Director*



Warga Negara Indonesia. Lahir di Bukittinggi, 19 Juli 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Stell, Tbk sejak 1993. Pendidikan terakhir Universitas Airlangga Surabaya jurusan Akuntansi. Sebelumnya berkarir sebagai Staf *Profesional Departement Management Services* SGV Utomo (1983 –1986), dan Manajer Akuntansi Perusahaan (1986 – 1992). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 55 tanggal 26 Juni 2014.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Pada Tahun 2018 telah mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan OJK, Perpajakan dan pengarahannya yang berkaitan dengan pelaksanaan ISO 9001:2015.

Indonesian Citizen. Born in Bukittinggi, July 19, 1957. He was appointed as the Company's Director for the period of 5 years pursuant pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 dated September 26, 2018. He served as Director of PT Jaya Pari Stell, Tbk since 1993. Graduated from Airlangga University majoring in Accounting. His previous careers were Professional Staff Management Services Department SGV Utomo (1983 - 1986), and Corporate Accounting Manager (1986-1992). Appointed as a Director of the Company for the period of 2014-2019 based on Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 55 dated June 26, 2014.

He has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholder.

In 2018, he participated in socialization of the rules of FSA, Taxation and matters related to implementation of ISO 9001:2015.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM), dalam berbagai posisi yang diembannya, merupakan salah satu pilar keberhasilan Perseroan. Dengan jumlah karyawan sebanyak 730 orang, manajemen GDS selalu mengupayakan terciptanya SDM berkualitas melalui serangkaian pembinaan dan pelatihan yang diikuti secara berkala.

Pada tahun 2018 Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi PPR Industri Tk.2
- Sertifikasi Kompetensi Bidang Pembangkit Tenaga Listrik Sub Bidang Operas
- Beberapa kali mengikuti seminar/sosialisasi revisi peraturan OJK.

Human Resources

Human Resources (HR), in a variety of positions to which it aspires, is one of the pillars of the Company's success. Supported by 730 employees, GDS management constantly maintains its human resources quality through regular coaching and training program.

In 2018, the Company sent a number of its employee to participate in trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government, which includes:

- Refreshment Training on Radiation Protection Officer PPR Industry Lv.2
- Competency Certification for Electric Power Generation Sub Field Operatio
- Several seminars/socialization of financial service authority's regulations amandment.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Based on Education Qualification

DESKRIPSI	2018	2017	Description
Sarjana	62	57	Bachelor
Ahli Madya	8	5	Diploma
SMU	580	346	High School
SMP	59	48	Junior High School
SD	21	17	Elementary School
Jumlah	730	473	Total

Selain komposisi di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (outsourcing) sebanyak 101 orang. Other than the above composition, the Company hires 101 employees on a contract basis (outsourced).

Berdasarkan Umur

Based on Age

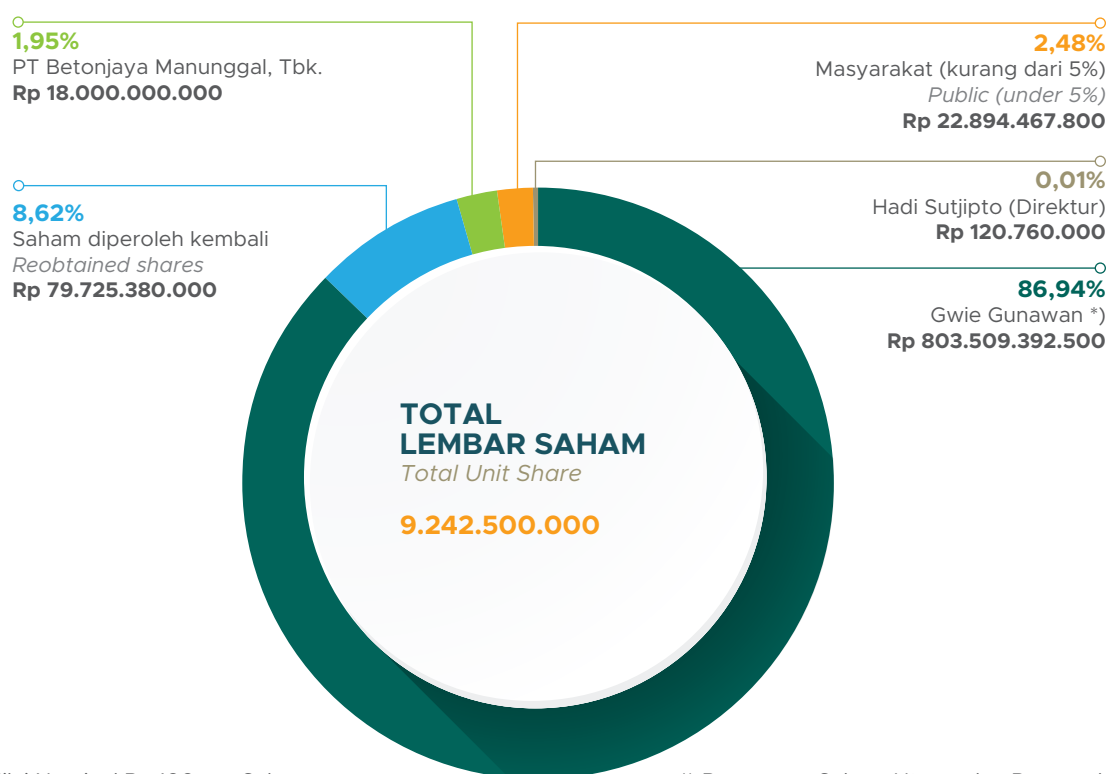
DESKRIPSI	2018	2017	Description
Sampai dengan 30 tahun	67	47	Up to 30 years old
30 - 40 tahun	46	17	30 - 40 years old
40 - 50 tahun	416	326	40 - 50 years old
di atas 50 tahun	201	83	Above 50 years old
Jumlah	730	473	Total

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition



Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholder and Controller

PENYEBARAN KEPEMILIKAN Spread of Ownership

KETERANGAN Description	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholder	Jumlah (Lembar Saham) Total (Unit Share)
Kepemilikan institusi lokal	10,61%	26	980.885.981
Kepemilikan institusi asing	0,03%	9	3.017.440
Kepemilikan individu lokal	89,33%	2.181	8.255.922.735
Kepemilikan individu asing	0.03%	19	2.673.844
Jumlah Total	100%	2.235	9.242.500.000

Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	34
Penyebaran Kepemilikan <i>Spread of Ownership</i>	34
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	35
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	35



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEMANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- 05 Oktober 2018 Perseroan merger dengan PT Jaya Pari Stell, Tbk. (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI sehingga total saham dicatatkan di BEI sejumlah 9.242.500.000 saham.

Share Listing Chronology

- Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.
- Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.
- Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23, 2009.
- The Company merged with PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPRS) on October 5, 2018, and listed additional shares at BEI so that the listed shares amounted to 9.242.500.000 shares.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Penghargaan Pembinaan penataan pengelolaan Lingkungan hidup bagi kegiatan/usaha di kota Surabaya.
- Certificate of Approval dari PT Lloyd's Register Indonesia.
- Penghargaan PROPER BIRU dari kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan Republik Indonesia.
- Pengusaha Kena Pajak Berisiko Rendah Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pajak No KEP-0051/WPJ.19/KP.0203/2018 Tanggal 23 November 2018.

Awards and Certifications

- Award on Training on environmental management for business activities in Surabaya.
- Certificate of Approval from PT Lloyd's Register Indonesia.
- Certification of PROPER BIRU from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.
- Low Risk Taxable Business Based on Directorate General of Taxes Decision Letter No KEP-0051/WPJ.19/KP.0203/2018 Dated November 23, 2018.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

KONDISI UMUM

Perekonomian global pada tahun 2018 masih berada dalam iklim ketidakpastian. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah kebijakan moneter, pengetatnya likuiditas disertai dengan ekspansi kebijakan fiskal. Adanya perang dagang antara AS dan China juga sangat berdampak ke banyak negara.

Pengaruh memanasnya suhu ketegangan antara AS dan China di dalam industri baja, dinilai akan mempengaruhi permintaan dan penawaran baja. Dampak yang paling dikhawatirkan adalah melimpahnya produk asal China memasuki pasar Indonesia sehingga merugikan banyak produsen di dalam negeri.

Selain itu sentimen negatif yang terjadi juga menyulitkan bank sentral di negara-negara berkembang untuk mengantisipasi dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut. Hal tersebut mempengaruhi melemahnya nilai tukar di berbagai negara termasuk Rupiah. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tentunya akan berdampak negatif kepada industri yang membeli bahan baku dalam mata uang US Dollar dan menjualnya dalam mata uang Rupiah.

Selain itu perang dagang antara dua negara Adidaya juga memberikan peluang perusahaan manufaktur baja dari Negeri Tirai Bambu ingin memindahkan basis produksinya ke Indonesia demi menghindari tarif tinggi yang dikenakan AS. Hal tersebut akan membuat persaingan di industri baja semakin ketat.

Global Review

The global economy in 2018 was still in a volatility. Some of the factors that influence these conditions were monetary policy, tightening liquidity accompanied by fiscal policy expansion. The trade war between the US and China also greatly affects many countries.

The effect of the mounting tension between the US and China in the steel industry, is considered to affect steel demand and supply. The most worrying effect is the over-supply of Chinese products entering the domestic market, which is unfavourable to many domestic producers.

In addition, the occurring negative sentiment also made it difficult for central banks in developing countries to anticipate the impact of these policies. This affects the weakening of exchange rates in various countries including the Rupiah. The weakening of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar will certainly have a negative impact on industries that buy raw materials in US Dollar and sell the products in Rupiah

In addition, the trade war between the two superpower countries also provides the opportunity for Chinese steel manufacturing companies from to relocate their production base to Indonesia in order to avoid high tariffs imposed by the US. This will make competition in the steel industry even tighter.

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu Hot Rolled Steel Plate/Plat Baja dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Operational Review

Production

The Company only produces one type of product, namely Hot Rolled Steel Plate / Steel Plate and does not have different characteristics in the production process, customer groups, or in product distribution thus the Company can only have one business segment.

Kondisi Umum General Condition	36
Tinjauan Operasional Operational Review	36
Tinjauan Keuangan Financial Review	38
Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Business Prospect and Corporate Strategy	41
Perbandingan Antara Target/ proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Target/ Projection with Actual Results	42
Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang Target to be Achieved By The Company For The Following Year	43
Alur Produksi Production Flow Chart	45



Kantor an pabrik Perseroan berada pada satu lokasi yaitu di Jalan Margomulyo No. 04 dan 29 A, Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi terpasang Perseroan sebesar 400.000 ton (Plate Mill GDS) dan 60.000 ton (Plate Mill eks JPS) plat baja per tahun dengan ketebalan plat baja minimal 6 mm sampai dengan 120 mm. Realisasi produksi pada tahun 2018 sebesar 153.483 ton plat baja atau sebesar 33,4% dari kapasitas terpasang. Hal ini terjadi karena pada tahun 2018 plat baja dengan ketebalan 6-25mm mendominasi pesanan, baik untuk penjualan di dalam negeri maupun untuk ekspor. Selain itu, untuk memproduksi plat baja dengan ukuran tipis diperlukan waktu produksi yang lebih lama dan energi lebih banyak dibandingkan plat baja yang lebih tebal.

Secara kuantitas, pada tahun 2018 realisasi produksi mengalami penurunan 8% dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu menjadi 153.483 ton.

Sejak tahun 2012 Perseroan telah mulai melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi berkapasitas 1 juta ton plat baja dengan total nilai investasi diperkirakan sebesar USD100 juta. Sampai dengan akhir tahun 2018 proyek tersebut sudah mencapai tingkat penyelesaian +/- 80%. Proyek tersebut berada pada lokasi yang sama yaitu di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya.

Penjualan

Total nilai penjualan Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1,5 triliun, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 1,4 triliun. Naik sebesar Rp152,2 miliar atau sebesar 9,78%. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya rata-rata harga jual steel plate sebesar 18,6% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

Sedangkan secara kuantiti pada tahun 2018 Perseroan melakukan penjualan steel plate sebesar 154.506 ton dan pada tahun 2017 sebesar 166.000 ton mengalami penurunan sebesar 11.494 ton atau turun sebesar 6,9% dibandingkan dengan tahun 2017.

The Company's offices and factories are located in one location, namely on Jalan Margomulyo No. 04 and 29 A, Surabaya. Therefore, the Company does not provide information on revenue and profitability per segment other than those stated in the Company's Financial Statements.

Production Capacity

The Company's installed production capacity is 400,000 tons (Plate Mill GDS) and 60,000 (Plate Mill ex-JPS) tons of steel plates per year with steel plate thickness minimum of 6 mm until 120 mm. Production realization in 2018 was 153,483 tons of steel plate or 33.4% of installed capacity. This happens because in 2018 steel plates with a thickness of 6-25mm dominated orders, both for domestic sales and for exports. In addition, to produce thin-sized steel plates it takes longer production time and more energy than thicker steel plates.

In quantity, in 2018 the realization of production decreased by 8% compared to 2017, which was 153,483 tons

Since 2012 the Company has begun the expansion by adding one production line with a capacity of 1 million tons of steel plate with a total investment value estimated at USD100 million. As of the end of 2018 the project has reached a settlement level +/- 80%. The project is in the same location, namely on Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya

Sales

The total sales value of the Company in 2018 was Rp1.5 trillion, while in 2017 it was Rp.4.4 trillion. Increased by Rp152.2 billion or by 9.78%. This increase was mainly due to the increase in the average steel plate selling price by 18.6% in 2018 compared to 2017.

While in terms of quantiry, in 2018 the Company sold steel plates for 154,506 tons and in 2017 166,000 tons, decreased by 11,494 tons or decreased by 6.9% compared to 2017



Profitabilitas

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami rugi sebesar Rp87,7 miliar, meningkat dibanding tahun 2017, dimana Perseroan juga mengalami rugi sebesar Rp 5,5 miliar (setelah disajikan kembali karena merger). Penjelasan rugi yang dialami Perseroan selama tahun 2018 dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak.

Profitability

In 2018, the Company suffered a loss of Rp87.7 billion, an increase compared to 2017, where the Company also suffered a loss of Rp5.5 billion (after being restated due to a merger). Explanation of losses suffered by the Company during 2018 can be seen in After-Tax Profit (Loss)

TINJAUAN KEUANGAN

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp6,6miliar dan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp32,6miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2018 sebesar (Rp88,2 miliar) dan untuk tahun 2017 sebesar (Rp62,5 miliar). Sedangkan arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar (Rp 52 miliar) dan untuk tahun 2017 sebesar (Rp5,4miliar), dan saldo kas bersih akhir tahun 2018 sebesar Rp28,2 miliar. Saldo arus kas Perseroan pada akhir tahun 2018 diharapkan terus mengalami kenaikan/penguatan sejalan dengan optimisme manajemen dalam menjalankan usaha pada tahun 2019.

Financial Review

Cash Flow

Net cash obtained from (used for) the Company's operating activities during 2018 was Rp6.6 billion and for 2017 was Rp32.6 billion. Cash used for investment during 2018 was (Rp88.2 billion) and for 2017 was (Rp62.5 billion). Whereas the cash flows from (used for) financing activities in 2018 amounted to (Rp52 billion) and for 2017 amounted to (Rp5.4 billion), and the net cash balance at the end of 2018 was Rp28.2 billion. The Company's cash flow balance at the end of 2018 is expected to continue to increase / strengthen in line with management's optimism in conducting business in 2019.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2018 sebesar Rp297,6 miliar, sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp514,3 miliar, turun sebesar Rp216,7 miliar atau sebesar 42,1%. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas serta persediaan. Sedangkan penurunan persediaan terutama terjadi pada bahan baku/steel slab dan barang jadi.

Current Asset

Current assets in 2018 amounted to Rp297.6 billion, while in 2017 amounted to Rp514.3 billion, a decrease of Rp216.7 billion or 42.1%. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and inventories. While the decrease in inventory mainly occurs in raw materials / steel slabs and finished goods.

Penurunan akun aset lancar ini merupakan hal wajar dalam perjalanan usaha Perseroan dan diharapkan tidak mempengaruhi operasional, kinerja usaha dan likuiditas Perseroan dimasa mendatang sejalan dengan usaha maksimal manajemen dalam memperbaiki kinerja usaha Perseroan.

The decline in current assets accounts is a natural thing in the course of the Company's business and is expected not to affect the operations, business performance and liquidity of the Company in the future in line with management's maximum effort in improving the Company's business performance

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih tahun 2018 sebesar Rp1 triliun sedangkan tahun 2017 sebesar Rp860,6 miliar, naik sebesar Rp193,4 miliar atau sebesar 22,5% Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap pada akun aset dalam penyelesaian sebesar Rp114 miliar, yaitu pembayaran naiknya progress penyelesaian proyek pembangunan pabrik dan pembayaran mesin-mesin dalam rangka penambahan lini produksi. Naiknya akun taksiran tagihan pajak dan asset pajak tangguhan sebesar Rp79 miliar, juga menyebabkan naiknya aset tidak lancar.

Non-Current Assets

Net non-current assets in 2018 amounted to Rp1 trillion while in 2017 amounted to Rp860.6 billion, up by Rp193.4 billion or by 22.5% The increase in non-current assets was mainly due to the addition of fixed assets to asset accounts in progress of Rp114 billion, namely payment of increased progress towards completion of factory construction projects and payment of machinery in the framework of adding production lines. The increase in the estimated tax bill and deferred tax assets accounted for Rp79 billion, also caused an increase in non-current assets.



Total Aset

Total aset tahun 2018 sebesar Rp 1,35 triliun sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 1,37 triliun, turun sebesar Rp23 miliar atau sebesar 1,7%. Penurunan terjadi pada aset lancar, penyebab penurunan tersebut lihat pada Aset Lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp382,7 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp282,1 miliar, naik sebesar Rp100,6 miliar atau sebesar 35,7% Naiknya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang usaha pada pihak ketiga, uang muka penjualan dan beban masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp73,2 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp75,8 miliar, turun sebesar Rp2,6 miliar atau 3,5%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2018 sebesar Rp455,8 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp357,9 miliar, naik sebesar Rp97,9 miliar atau 27,4%. Naiknya total liabilitas ini terutama terjadi pada liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp895,9 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp1 triliun, turun sebesar Rp121,1 miliar atau sebesar 11,9%. Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan karena kerugian yang terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp87,7 miliar dan perhitungan eliminasi akun proforma penggabungan usaha kedalam tambahan modal disetor. Manajemen berkeyakinan bahwa ekuitas Perseroan akan mengalami kenaikan di masa mendatang sejalan dengan usaha maksimal manajemen dalam menjalankan usaha Perseroan dan pada akhirnya struktur permodalan Perseroan akan menjadi lebih baik

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2018 adalah Rp1,5 triliun atau 99,9 % dari penjualan bersih, sedangkan di tahun 2017 adalah Rp1,2 triliun atau 90,6% dari penjualan bersih. Beban pokok penjualan secara prosentase naik sebesar 9,3% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan rata-rata harga bahan baku naik lebih tinggi yaitu 29% dibandingkan dengan rata-rata naiknya harga jual yaitu 18,6% pada tahun 2018, disamping itu juga terjadi fluktuasi/naiknya kurs valuta USD terhadap Rupiah, karena 100% bahan baku Perseroan diperoleh dalam valuta USD, sedangkan penjualan 92% dalam valuta Rupiah.

Total Asset

Total assets in 2018 amounted to Rp1.35 trillion while 2017 amounted to Rp 1.37 trillion, a decrease of Rp23 billion or 1.7%. The decline occurred in current assets, the cause of the decline was seen in Current Assets

Short-term Liabilities

Short-term liabilities in 2018 amounted to Rp382.7 billion, while in 2017 amounted to Rp282.1 billion, up by Rp100.6 billion or 35.7% The increase in short-term liabilities mainly occurred in accounts payable to third parties, advances in sales and expenses still to be paid

Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2018 amounted to Rp73.2 billion, while in 2017 amounted to Rp75.8 billion, down by Rp2.6 billion or 3.5%. These long-term liabilities only represent estimates of employee benefits and are not funded

Total Liabilities

Total liabilities in 2018 amounted to Rp455.8 billion, while in 2017 amounted to Rp357.9 billion, up by Rp97.9 billion or 27.4%. The increase in total liabilities mainly occurred in short-term liabilities

Equity

The Company's equity in 2018 amounted to Rp895.9 billion, while in 2017 amounted to Rp1 trillion, a decrease of Rp121.1 billion or 11.9%. The decrease in equity was mainly due to losses in 2018 of Rp87.7 billion and calculation of elimination of pro forma business combination accounts into additional paid-in capital. Management believes that the Company's equity will increase in the future in line with the management's maximum effort in running the Company's business and in the end the Company's capital structure will be better

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Good Sold in 2018 was Rp1.5 trillion or 99.9% of net sales, while in 2017 was Rp1.2 trillion or 90.6% of net sales. The cost of goods sold increased by 9.3% from the previous year. This is mainly due to the raising average raw material prices, namely 29% compared to the average selling price increase of 18.6% in 2018, beside there was also a fluctuation in the USD exchange rate against Rupiah, because 100% of the Company's raw materials were purchased in USD currency, while sales 92% in Rupiah currency.



Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum dan beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2018 sebesar Rp104,8 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp101,5 miliar, naik sebesar Rp3,3 miliar atau 3.3%. Kenaikan beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan pada akun ongkos angkut penjualan ekspor. Ongkos angkut penjualan ini merupakan biaya variabel terhadap total penjualan baik penjualan lokal maupun penjualan ekspor.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2018 Perseroan mengalami rugi setelah pajak sebesar Rp87,7 miliar sedangkan pada tahun 2017 Perseroan juga mengalami rugi sebesar Rp5,5 miliar. Rugi yang dialami Perseroan pada tahun 2018 tersebut terutama disebabkan pada tahun 2018 rata-rata harga bahan baku naik sebesar 29% sedangkan rata-rata penjualan naik sebesar 18,6%, disamping itu juga terjadi fluktuasi/naiknya kurs valuta USD terhadap Rp, karena 100% bahan baku Perseroan diperoleh dalam valuta asing, sedangkan penjualan 92% dalam valuta Rupiah.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing laba sebesar Rp960 juta dan Rp2,9 miliar. Laba Komprehensif lain ini terutama merupakan laba perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2018 Perseroan mengalami Rugi Komprehensif sebesar Rp86,8 miliar, sedangkan tahun 2017 mengalami Rugi Komprehensif sebesar Rp2,6 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah dijelaskan sebelumnya.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha (*going concern*) sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Operating Expenses

The Company's operating expenses include general and administrative expenses and sales expenses. The total operating expenses in 2018 amounted to Rp104.8 billion, while in 2017 amounted to Rp101.5 billion, up by Rp3.3 billion or 3.3%. The increase in operating expenses was mainly due to the selling expense in the export freight cost. The freight cost is a variable cost to the total sales of both local sales and export sales.

Profit (loss) After Tax

In 2018 the Company suffered a loss after tax of Rp87.7 billion while in 2017 the Company also suffered a loss of Rp5.5 billion. The loss experienced by the Company in 2018 was mainly due to the fact that in 2018 the average raw material prices rose by 29% while the average sales rose by 18.6%, in addition to the fluctuations in the USD exchange rate against Rp. because 100% of the Company's raw materials are obtained in foreign currency, while sales 92% in Rupiah currency.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2018 and 2017 respectively profit amounted to Rp960 million and Rp2.9 billion. This other Comprehensive Profit is mainly an actuarial calculation income for employee post-employment benefits.

Comprehensive Income Profit (Loss)

In 2018 the Company experienced a comprehensive loss of Rp86.8 billion, while in 2017 it experienced a comprehensive loss of Rp2.6 billion. Explanation of Comprehensive Profit (Loss) can be seen in Profit (Loss) After Tax and Other Comprehensive Income previously explained

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company implements a conservative capital management strategy with the aim of securing the Company's ability to continue the going concern so that it can provide benefits to shareholders and other interested parties, and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximizes cash receipts from sales, because the Company has no loans other than trade payables.



Sampai dengan akhir tahun 2018, seluruh struktur permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2018 sebesar 77,8 % Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya adalah 77,8%, namun demikian manajemen berusaha maksimal untuk dapat meningkatkan kemampuan likuiditas tersebut sehingga mencapai minimal 100%.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2018 selama 21,8 hari atau 16,4 kali. Sedangkan untuk tahun 2017 selama 26 hari atau 13,6 kali. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas kolektibilitas piutang usaha yang telah dijalankan oleh manajemen selama tahun 2018.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir 2018, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini produksi plat baja dengan kapasitas 1 juta ton per tahun. Total nilai investasi diperkirakan USD100 juta termasuk nilai lahan.

Total nilai tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan Gedung Pabrik dan pembelian mesin dan peralatan yang dibutuhkan.

Realisasi total nilai investasi barang modal sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp640,3 miliar, dengan tingkat penyelesaian 80% dari total nilai investasi dan sampai saat ini seluruh investasi barang modal tersebut didanai dari kas internal Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Tahun 2019 adalah tahun yang sangat menantang. Namun Pemerintah memproyeksi sektor industri manufaktur akan mengalami pertumbuhan. Lembaga rating Moody's juga memperkirakan industri baja di wilayah Asia akan berada di kondisi stabil di tahun depan. Hal tersebut mendorong rasa optimis bagi Perseroan untuk menyelesaikan pembangunan Plate

As of the end of 2018, the entire capital structure of the Company was its own capital, therefore the Company has no obligation to maintain certain financial ratios and capital structures.

Debts Repayment Capacity

The Debts Repayment Capacity (Current Ratio) in 2018 was 77.8%. This indicated that the Company's ability to pay its short-term debt was 77.8%, however management strives to increase its liquidity capacity to reach a minimum of 100%.

Collection Period

The collectibility of the Company for its receivables for 2018 was for 21.8 days or 16.4 times. While for 2017 was for 26 days or 13.6 times. The collectibility of the Company's receivables in 2018 had increased. This showed the efficiency and effectiveness of the collectibility of accounts receivable that had been carried out by management during 2018

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of the end of 2018, the material commitment for capital goods investment were primarily related to the completion of a single steel plate production line with a capacity of 1 million tons per year. The total investment value is estimated at USD100 million including the value of the land

The total value is, among others, used for the construction of the Factory Building and the purchase of machinery and equipment needed

The total investment value of capital goods up to the end of 2018 amounted to Rp640.3 billion, with a completion rate of 80% of the total investment value and to date all of the capital goods investment has been funded from the Company's internal cash

Information and Material Facts Occuring after the Date of the Auditor's Report

There is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Business Prospects and Corporate Strategy

2019 is a very challenging year. But the Government projects the growing manufacturing industry sector. Moody's rating agency also estimates that the steel industry in the Asian region will be stable in the next year. This encourages optimism for the Company to complete the construction of the Plate Mill II, which at the time of this annual report was written , to reach a

Mill II yang pada saat annual report ini disusun tingkat penyelesaian pembangunannya sudah mencapai +/- 80%. Namun ketidakpastian perekonomian global masih harus tetap diwaspadai dan diantisipasi melalui strategi yang prudent.

level of completion of +/- 80%. But the volatility of the global economy still something to be aware of and anticipated through a prudent strategy.

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2019 dan ke depan, Perseroan tetap optimis akan prospek usaha Perseroan. Target yang ditetapkan untuk tahun depan adalah Rp1,55 triliun yaitu sama dengan pencapaian tahun 2018. Direksi sangat meyakini target tersebut dapat dicapai dengan melihat lingkup di dalam negeri yaitu dengan adanya peningkatan perlindungan industri baja domestik yang diharapkan dapat diterapkan secara bertahap oleh pemerintah. Peluang lain dapat timbul adalah karena terjadinya kesenjangan antara kapasitas industri terpasang dan kebutuhan baja dalam negeri yang terus meningkat yang memberikan peluang terbuka bagi pasar produk Perseroan.

Facing various challenges in 2019 and in the future, the Company remains optimistic about the Company's business prospects. The target set for next year is Rp1.55 trillion, which is the same as the achievement in 2018. The Board of Directors strongly believes that this target can be achieved by looking at the domestic scope, namely by increasing the protection of the domestic steel industry which is expected to be implemented gradually by the government. Another opportunity can arise because of the gap between the installed industrial capacity and the increasing domestic steel demand which opens up opportunities for the Company's product market

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target/Projection with Actual Results

Target penjualan yang ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar Rp1,2 triliun (tidak termasuk penjualan yang dilakukan perusahaan/JPRS yang di merger) dengan target perolehan laba bersih sebesar 3%-4% dari penjualan bersih. Dengan realisasi penjualan tahun 2018 sebesar Rp1,46 triliun (tidak termasuk penjualan yang dilakukan perusahaan/JPRS yang di merger), dengan demikian pencapaian penjualan tahun 2018 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini terutama karena terdapat kenaikan rata-rata harga jual steel plate sebesar 18,6% dibandingkan tahun 2017.

The sales target set for 2018 was Rp1.2 trillion (excluding sales made by companies / JPRS merged) with a net profit target of 3% -4% of net sales. With the realization of sales in 2018 amounting to Rp1.46 trillion (excluding sales made by companies / JPRS merged), thus the achievement of sales in 2018 exceeds the set target, this is mainly due to the increase in the average selling price of steel plate by 18.6% compared to 2017

Pada tahun 2018 Perseroan mengalami rugi sebesar Rp87,7 miliar, pencapaian tersebut jauh dari yang diharapkan dengan penjelasan bahwa rugi tersebut dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak serta Perseroan sebagai entitas surviving setelah merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) harus menyerap kerugian JPRS yang terjadi selama tahun 2018.

In 2018 the Company suffered a loss of Rp87.7 billion, the achievement was far from expected with the explanation that the loss can be seen in After-Tax Profit (Loss) and the Company as a surviving entity after the merger with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) must absorb JPRS losses in 2018

Pada tahun 2018, manajemen tidak memiliki target yang harus dicapai terhadap struktur permodalan, karena Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu, sehingga laporan Tahunan ini tidak menjelaskan selisih antara target dan hasil yang dicapai berkaitan dengan struktur permodalan.

In 2018, management did not have a target to be achieved against the capital structure, because the Company did not have obligations to third parties which required to maintain certain financial ratios and capital structures, so that this Annual report does not explain the difference between targets and the results related to the structure capital

TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen mempertimbangkan pencapaian tahun 2018, kondisi pasar yang mungkin akan terjadi pada tahun 2019 serta kondisi ekonomi baik secara makro maupun secara mikro khususnya berkaitan langsung dengan usaha Perseroan serta kebijakan pemerintah terhadap pengawasan impor plate baja, serta persaingan usaha, maka manajemen dengan hati-hati dan konservatif telah menetapkan target penjualan untuk tahun 2019 sebesar Rp 1,6 triliun dengan perolehan laba setelah pajak sebesar 3%-4% dari penjualan bersih.

Manajemen tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/end user dan distributor.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara dan Uni Eropa. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan domestik dikonversikan menjadi valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan *natural hedging* atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

Selain itu Perseroan juga telah menempuh strategi yang tepat untuk mengatasi iklim persaingan dengan melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk dan Perseroan tampil sebagai entitas *surviving* diharapkan mampu diperoleh suatu kekuatan sinergi untuk keberlangsungan usaha ke depan.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat *go public* tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan dengan kisaran 30% dari laba Perseroan.

Target to be Achieved for the Following Year

Management considers the achievement of 2018, market possibility in 2019 as well as economic conditions both on a macro and micro basis specifically related directly to the Company's efforts and government policies on the supervision of steel plate imports, as well as business competition, the management carefully and conservatively has set a sales target for 2019 of Rp 1.6 trillion with profit after tax of 3% -4% of net sales

Management does not have a specific capital structure target because the Company does not have a liability that requires maintaining certain financial ratios and capital structures

Marketing Strategy and Market Share

As has been done in the previous year, the Company currently continues to maintain and develop the domestic market with the main target market, namely users / end users and distributors

The export market also continues to be pursued, especially the Southeast Asian and European Union's market. To minimize the potential loss of foreign exchange rates on a daily basis, monitoring of changes in foreign exchange rates is always carried out and on a daily basis the rupiah liquidity from domestic sales is converted into foreign exchange. If the conditions permit, the Company will immediately carry out export sales as a natural hedging action on foreign exchange risk due to the Company's foreign exchange obligations from imported raw materials

In addition, the Company has also taken the right strategy to overcome the competitive climate by merging with PT Jaya Pari Steel Tbk and the Company appearing as a surviving entity. It is expected that a synergy strength can be obtained for future business continuity.

Dividend Policy

In accordance with the prospectus issued by the Company when it went public in 2009, the general policy for dividend distribution is if the net income after the Company's tax reaches more than Rp100 billion at the end of each financial year. The Company's management will propose to shareholders at the Annual GMS to make Cash Dividend payments and their implementation will be carried out with due regard and consideration of the Company's financial soundness, capital adequacy level and Company funding needs in the range of 30% of the Company's profits



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

Sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen lainnya.

Since 2015, the Company has never distributed cash dividends or other dividends.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

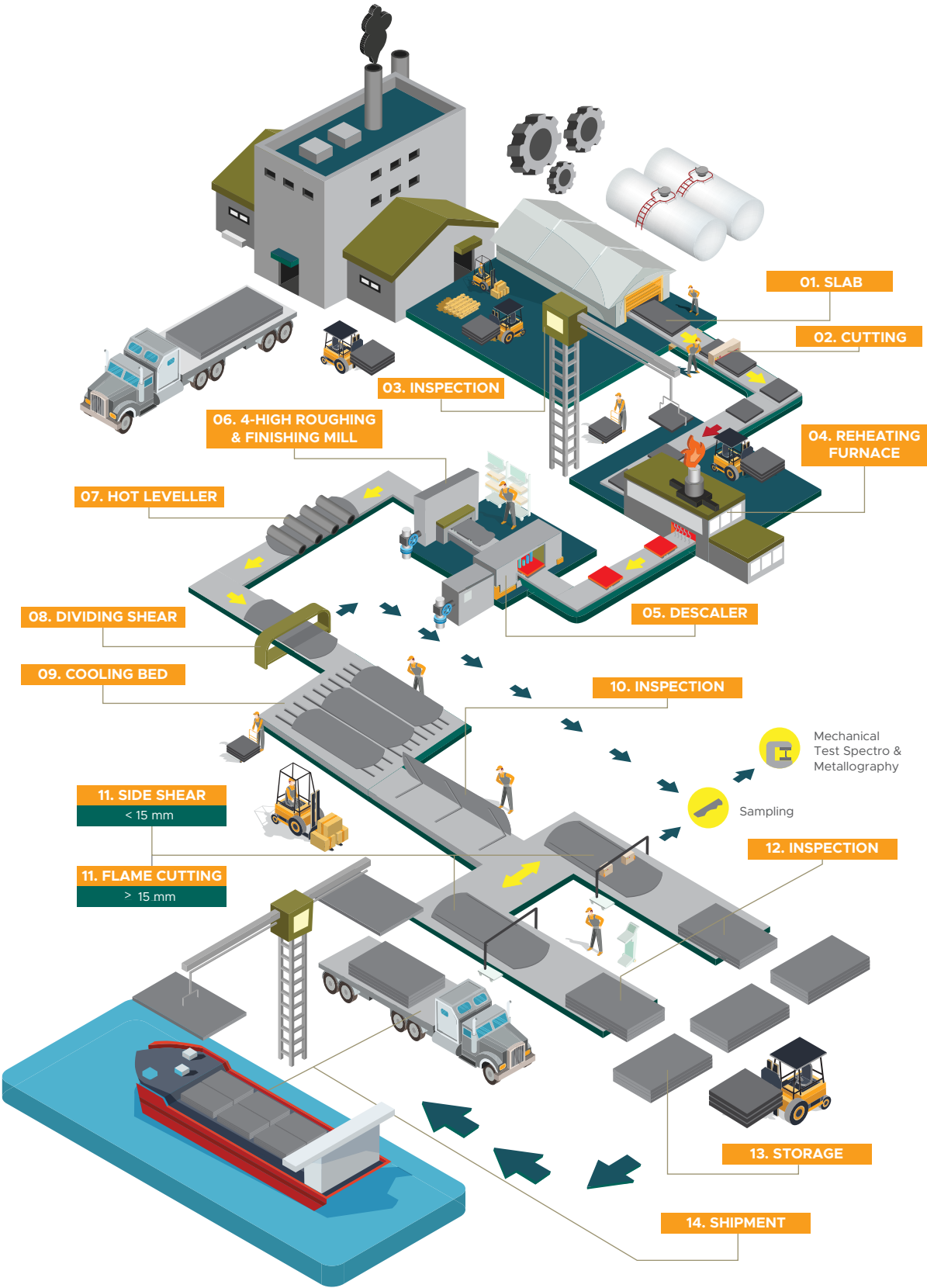
Changes in Laws and Regulations and Accounting Policies having Significant Effects upon Financial Statement

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

In 2018 there were no changes to the Laws and Accounting Policies that affected the Company's Financial Statements.



PEMOTONGAN SLAB
Slab Flame Cutting



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat besi terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik secara konsisten sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum pemegang saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 2 kali. Yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018 dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2018, yang berkaitan dengan Merger Perseroan dengan PT. Jaya Pari Steel Tbk.

RUPS Tahunan di hadiri oleh 98,01% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS Tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum didalam panggilan RUPS pada tanggal 30 April 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir sebagai berikut :

Principles of Good Corporate Governance

In line with our vision to become a leading producer of steel plate in the ASEAN region, GDS maintains a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) to improve performance and the Company's value for shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Company adhering to the prevailing laws and business ethics in Indonesia. Regulations applied by the Company, among others, are: the Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations adopted by the capital market regulator, also the Tax, Employment, Environment Law, and other regulations.

General Meeting of Shareholders

In accordance with the Articles of Association of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) plays the highest role in the Company.

The 2018 GMS was held 2 times. Namely the Annual GMS for the 2017 financial year which was held on May 23, 2018 and the Extraordinary GMS was held on September 26, 2018, which is related to the Merger of the Company with PT. Jaya Pari Steel Tbk

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by 98.01% of all shares that had valid voting rights, and the entire agenda of the Annual GMS was in accordance with the GMS agenda stated in the GMS call on April 30, 2018 and had received approval from all AGMS participants present as follows :

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>	46	Direksi <i>Board of Directors</i>	50	Profil Audit Internal <i>Internal Audit Profile</i>	55
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	46	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	52	Komite Remunerasi Dan Nominasi <i>Remuneration And Nomination Committee</i>	55
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	49	Program Pelatihan Direksi <i>Trainings for The Board of Directors</i>	52	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	56
Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Mechanism</i>	49	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	52	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risks Management Policy</i>	56
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	49	Profil Komite Audit <i>Committee Audit Profile</i>	53	Risiko Yang Dihadapi Perseroan <i>The Company Risks</i>	56
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners</i>	49	Independensi Komite Audit <i>Independence of The Audit Committee</i>	53	Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Review Of Risk Management System Effectiveness</i>	57
Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meetings</i>	50	Rapat Komite Audit <i>Meeting of Audit Committee</i>	53	Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan <i>Significant Litigation Cases</i>	57
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings</i>	50	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	54	Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik <i>Administrative Sanctions Subject to The Issuer or Public Company</i>	57
		Audit Internal <i>Internal Audit</i>	54	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	57



1. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi tentang keadaan keuangan dan jalannya operasional Perseroan selama tahun buku 2017.
2. RUPS memutuskan dengan suara bulat menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
3. RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2017, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
4. RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.

RUPS secara aklamasi memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. RUPS memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
- b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1. *The RUPS unanimously decides to accept the Board of Directors' Annual Report regarding the financial condition and running of the Company's operations during the financial year 2017*
2. *The GMS decides unanimously to approve and ratify the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS with a reasonable opinion without exception.*
3. *The GMS has also provided repayment and release of full responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been carried out during 2017, insofar as the management and supervision actions that have been carried out are reflected in the Company's annual reports and financial statements.*
4. *The GMS unanimously decided to approve the amount of salary / honorarium to the Board of Commissioners of the Company during 2018 with a total salary / honorarium of no more than 15% of the Directors' salaries and allowances and authorize the board of commissioners to determine the salary and allowances Company.*

The GMS unanimously decides to authorize the Board of Commissioners to determine and determine the Accountant Office and Public Accountant who will examine the Company's Financial Statements for fiscal year 2018, taking into account the following matters:

- a. *The GMS provides sufficient time for the Board of Commissioners to select and determine the Accountants and Public Accountants who will examine the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.*
- b. *The criteria of the Accounting Firm and Public Accountants that will be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.*

RUPS Luar Biasa di hadir oleh 91,57% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS Luar Biasa telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum didalam panggilan RUPS pada tanggal 3 September 2018 dengan mata acara dan Persetujuan sebagai berikut :

1. Pemegang saham yang hadir 2,25% tidak setuju dan 97,75% menyetujui penggabungan usaha ("Merger") PT Jaya Pari Steel Tbk selaku Perusahaan Yang Menggabungkan Diri ke dalam Perseroan (selaku Perusahaan Yang Menerima Penggabungan), termasuk persetujuan atas Rancangan Merger dan Akta Merger serta pelaksanaan pembelian 147.600.000 saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana Merger dengan harga Rp 275 per saham untuk saham Perseroan dan Rp 381 per saham untuk saham PT. Jaya Pari Steel Tbk. atau 1 : 39.
2. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui penyesuaian pengungkapan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik
3. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RAPAT (tanggal 26 September 2018) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Jo Denie
Komisaris : Yan Chee Kiong
Komisaris Independen : Ir Hendar Wirawan

Direksi :
Direktur Utama : Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Gwie Gunato Gunawan
Direktur : Hadi Sutjipto
Direktur : Yurnalis Ilyas
Direktur Independen : Saiful Fuad
4. Pemegang saham yang hadir 100% menyetujui atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

The Extraordinary GMS was attended by 91.57% of all shares that had valid voting rights, and the entire agenda of the Extraordinary GMS was in accordance with the agenda of the GMS listed in the GMS call on September 3, 2018 with the following agenda and Agreement :

1. *From The shareholders who are present, 2.25% did not agree and 97.75% agreed to the merger of PT Jaya Pari Steel Tbk as a Merging Company into the Company (as the Merging Company), including approval of the Merger Plan and Merger Deed and implementation of the purchase of 147,600,000 shares owned by the Company's shareholders who did not approve the Merger plan at a price of Rp 275 per share for the Company's shares and Rp 381 per share for the shares of PT. Jaya Pari Steel Tbk. or 1: 39.*
2. *The shareholders unanimously agree to the disclosure of the Article 3 of the Company's Purpose and Objectives in order to adjust to the BAPEPAM and LK Regulation No. IX.J.1, Attachment of Chairman's Decree of BAPEPAM and LK No. Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008 concerning the Principles of the Company's Articles of Association that Conduct Public Offering of Equity-Type Securities and Public Companies*
3. *The Shareholders approve unanimously changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors since the closing of the MEETING (September 26, 2018) until the closing of the Company's 5th Annual General Meeting of Shareholders as follows:*

Board of Commissioners :
President Commissioner : Jo Denie
Commissioner : Yan Chee Kiong
Independent Commissioner : Ir Hendar Wirawan

Directors:
President Director : Tetsuro Okano
Deputy President Director : Gwie Gunadi Gunawan
Director : Gwie Gunato Gunawan
Director : Hadi Sutjipto
Director : Yurnalis Ilyas
Independent Director : Saiful Fuad
4. *The shareholders unanimously agree on the authorization and authority of the Board of Directors of the Company to carry out the above-mentioned decisions, including but not limited to making or requesting all the necessary acts, letters and documents, appear before the competent authorities / authorities, including notaries, apply to the authorized authorities to obtain approval or report the matter to the authorized authorities as referred to in the prevailing laws and regulations.*

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan lain serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan berkaitan dengan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit selama periode laporan tahun 2018 cukup baik dan telah menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 36 menyatakan bahwa Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Code of Conduct

To manage its business, the company abides ethical conduct that manage corporation and individual. The Company Code of Conduct adhering to the Labor law No. 13, 2003, the Limited Liability Company Act, other regulations and referring to the implementation of Good Corporate Governance. The Company Code of Conduct aims to maintain a good behavior in accordance with ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.

Whistleblowing Mechanism

The ‘whistleblowing’ reporting mechanism is applied under a philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions”; this can be adjusted based on the severity of the violation. The Company has always prioritized coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

The purposes of reporting, sanction and praise is authorized by the Director.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company’s management. Generally, the Board of Commissioners conducts a supervisory of GCG, including monitoring management policies and other strategic issues despite unexecuted.

The Board of Commissioners assessed that Audit Committee performance during 2018 report period was good and it has conducted its determined duties and responsibilities.

Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

General Meeting of Shareholders (AGM) on May 23, 2018 noted on the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 36 stated that the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors’ salary or allowances. Based on the AGM decision, Board of Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for Board of Directors.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018 sebesar Rp13,9 miliar.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

Considering that the remuneration of the the Board of Directors and Commissioners members is a highly sensitive issue, which could lead to the possibility of uncondusive cooperation within the management, the openness is delivered collectively.

Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2018 amounted to Rp13.9 billion.

Board of Directors and Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2018, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran 95%.

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 2 (two) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of 1 (one) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. During 2018, the Board of Commissioners' meeting has been held 8 times with 95% attendance rate.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2018 telah diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 87%.

The Board of Commissioners and Directors Internal joint meeting is conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues faced by the Company and establishing good Directors. During 2018, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 7 times with 87% attendance rate.

DIREKSI

Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kehati-hatian dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Articles of Association, the Board of Directors held full responsibility on its duties for the Company's interest in achieveing its aims and purposes. The Board of Directors should have goodwill and is fully responsible for performing any actions abiding the Company Articles of Association.



Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Beberapa tugas yang telah tercantum di dalam *Charter* Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

Wakil Direktur Utama

Menjalankan tugas Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak ada ditempat.

Direktur Keuangan dan Personalia

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber serta penggunaan dana Perseroan sekaligus melakukan koordinasi terhadap lini dibawah tanggung jawabnya. Selain itu yang bersangkutan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian dan administrasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Direktur Umum, Legal dan Lingkungan Hidup

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, perijinan, komunikasi publik, administrasi legalitas Perseroan dan pengendalian atas lingkungan hidup di area Perseroan.

Direktur Akuntansi dan Perpajakan

Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakan.

Direktur Pemasaran Domestik

Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- *To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *To rule, maintain, and manage the Company's assets.*
- *To prepare the Company's short term plan.*
- *Obligated to execute GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
- *To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.*

Some tasks stipulated in the Directors' Charter are as follows:

President Director

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

Vice President Director

Performing President Director duties in case the President Director is absence.

Director of Finance and Human Resources

Managing activities unit which consisted of planning and controlling of the Company's funds resource and its utilization as well as performing coordination on subordinate line. The relevant also manages activities unit which consisted of planning, controlling and administrating human resources as well as performing coordination on the function of subordinate line.

Director of General Affair, Legal and Environment

Managing activities unit which consisted of planning, the Company's permit issuance, public communication, legality administration and controlling of environmental issues in the company's area.

Director of Accounting and Tax

Managing activities unit which consisted of the Company's financial recording and accounting aspects as well as managing taxes.

Director of Domestic Marketing

Acting as the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company.



Direktur Perdagangan Internasional dan Produksi

Melakukan pengelolaan atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi ekspor dan impor serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Director of International Trading and Production

Managing activities unit in business, marketing and all aspects of international trading which consisted of export-import and planning operational production conducted by the Company.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' meeting shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 20 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 95%.

During 2018, the Board of Directors meetings had held 20 times with 95% of Board of Directors' attendance rate.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2018, sebagian Anggota Direksi telah mengikuti sosialisasi untuk peningkatan kompetensi, diantaranya dalam bidang pasar modal, perpajakan, pemasaran, asuransi dan perbankan.

Trainings for the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors had attended socialization to increase competency, among others in capital market, taxes, marketing insurance and banking.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Audit Committee

The elected Audit Committee must understand and be experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

- To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor
- To provide recommendation to the Board of Commissioners on Public Accounting Firm appointment that will audit the Company's financial report
- To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation
- To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners
- To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws

PROFIL KOMITE AUDIT

IR HENDAR WIRAWAN

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 30 November 2018 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. EC. SUGIYANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Drs. EC. MUJIANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit Perseroan sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Committee Audit Profile

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Served as the Chairman of Audit Committee since November 30, 2018 up to present, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Complete information about education and work experiences are provided on the Board of Commissioners profile.

Drs. EC. SUGIYANTO

Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member since November 30, 2018 up to present, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Earned his diplomas degree in Accounting from University of Airlangga and Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 – 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 – 1990).

Drs. EC. MUJIANTO

Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member since November 30, 2018 up to present, based on the Board of Commissioner decision No.GDS-L/151/XI/2018. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

Audit Committee Meeting

Audit Committee held meetings at least every 3 (three) months or any time when deemed necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2018, the Company's Audit Committee had held 4 (four) times with 100% attendance rate.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance



Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit :

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan, dan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit dan memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan

Komite Audit sepanjang tahun 2018 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

Audit Committee Activities Implementation :

- Evaluating the Company's performance, both operationally and financially, and the company adherence towards prevailing legislation
- Reviewing the implementation of Internal Audit plans and programs, and provide advice to improve programs' effectiveness based on the Company situation and condition
- Evaluating External Auditor's independence, and reviewing Internal Audit Unit and External Auditor works results to ensure that financial statements are in accordance with the national standards
- Providing input for the Board of Directors on Company's operation effectiveness.

Throughout 2018, Audit Committee did not find any deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations that are directly related to the Company business, or of Indonesians capital market regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh salah satu anggota Direksi Perseroan sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah:

- Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
- Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
- Memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sekretaris Perseroan tahun 2018 dijabat oleh Hadi Sutjipto sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan No. GDS-L/129/X/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by one of the Company's Board of Directors members as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2018 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public.

The responsibilities include:

- Provide information about the Company's condition,
- Represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, and
- Provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's regulations, especially capital market, and Financial Service Authority as well as keep abreast of capital market regulation in Indonesia and the Financial Services Authority.

In 2018, Corporate Secretary is served by Hadi Sutjipto, based on Corporate Secretary appointment letter No. GDS-L/129/X/2018 dated October 15, 2018.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan governance.

Internal Audit

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan *charter* unit internal audit antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2018 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkecewara, Malang. Yang bersangkutan saat ini bekerja sebagai Manajer *Business System and Internal Control/Management Information System* PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris dan Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk ke dua fungsi tersebut.

Tasks and responsibilities of Internal Audit refers to Internal Audit Unit charter, that include:

- *Perform testing and evaluations about the implementation of internal control and reviewing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, and operations of the Company.*
- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review to Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all management levels.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

In 2018, Internal Audit has performed its duty in accordance to its function and did not find any deviation (fraud) performed by all of the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

Internal Audit Profil

SAMUEL HADIWIDJAJA

Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkecewara, Malang majoring in Accounting. He served at present as Manager of Business System and Internal Control/Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he serves as Internal Auditor Unit referring to Board of Directors Decree number 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.

Remuneration And Nomination Committee

Given the business scale conditions and complexity of the Company management and shareholder structure, Remuneration and Nomination was not formed specifically. Board of Commissioners and Board of Directors will coordinate professionally to determine the nomination and remuneration.

As is already stated that the major shareholder is the biological father of two members of the Board of Directors, therefore coordination will not be an issue, and they will be easily performed the functions of the Remuneration and Nomination Committee.

With the establishment of the Remuneration and Nomination Committee, there is no organizational structure specifically for the two functions.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMANGSAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, pengendalian keuangan dan operasional, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan. Tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

Internal Control System

In GDS, the application of Internal Control System (ICS) by is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control within the Company, finance and operational control, including its compliance toward prevailing laws and regulation, both having direct and indirect impact with Company's business. There are not any material deviation related to systems, procedures, and operation. No change is required on the existing systems and procedures.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

Dengan skala usaha/bisnis dari Perseroan seperti saat ini peta risiko (risks area) yang ada sudah sangat dipahami oleh Direksi dengan pengalamannya. Ke depan dengan perkembangan Perseroan memang diperlukan manajemen risiko secara formal.

Risk Management Policy

Until present, the Company does not have any formally organized policies or procedures concerning risk management systems, the management has implemented risk management excellently and solved any possible risks with efficient and conservative manner.

The current business scale of the Company is under risks area that are thoroughly apprehended by the Board of Directors considering their experience. To cope with the Company development, formal management risk is needed in the future.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
2. Risiko kredit
3. Risiko likuiditas

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 33 halaman 64 sampai dengan 70 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.

The Company Risks

Commercial Risks that the Company tackled included:

1. *Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk*
2. *Credit Risk*
3. *Liquidity Risk*

Explanation of the risks encountered by the Company and financial risk management policy can be seen in the financial statements notes number 33 page 64 to 70 in Company's financial statements.

Non-Commercial Risks including:

1. *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions.*





2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan bertanggung-jawab dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan baik, meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko secara formal dengan sempurna. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memonitor perkembangan situasi usaha secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2018 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah terhadap masyarakat yang tinggal di lingkungan dan sekitar

2. Geopolitical risks such as domestic and international political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political situation.
3. Risk of alteration in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of existing regulations, and also updating trade development domestically and internationally.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company's management is responsible and committed to manage a good and responsible business, although the Company has not implemented the Risk Management System perfectly. One of the efforts is to constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources, especially those that related to the Company's business risks domestically or internationally.

Legal Issues

Within 2018, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors had not encountered any significant litigation cases concerning the law and/or lawsuit/plaintiff either through the District Court or Arbitration.

Administrative Sanctions for Issuer or Public Company

Throughout 2018, the Company did not receive any sanctions involving the Company, the Commissioner, or the Board of Directors, either sanction of Bapepam/Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange (IDX) or from other supporting agencies.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes a commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide added value to surrounding community and the environment. Within 2018, the

perusahaan. Selama tahun 2018, secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp4,3 miliar.

Company has spent Rp4.3 billion for these activities.

■ LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi 2 (dua) AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk *Plate Mill 1* dan *Plate Mill 2*. Perseroan telah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak (*oil trap*). Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan *Plate Mill* ke-2, Perseroan juga memiliki AMDAL ke-2 dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait. Tambahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan yang tidak ada pada AMDAL pertama.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara *ambience*, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

■ Environment

The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. The Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of solid waste and of oil filter installation (oil trap). The Company also undertakes reforestation as an effort to address the immediate impact of the Company's operations. In relation with the expansion of 2nd Plate Mill construction, the Company also obtain the 2nd EIA, and has been approved by relevant agency. The additional EIA include EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment, which are not stated on the 1st EIA.

Testing air quality emissions, air quality ambience, and the air quality around the Company's working environment are also carried out periodically by the Department of Labor Unit K3 East Java Province. In addition, the Company is also routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.

■ PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga melakukan uji ulang (sertifikasi ulang) terhadap alat-alat teknis (*crane, forklift, lift* dan penangkal petir) berikut

■ Occupational, Health, and Safety Practices

The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also re-test (re-certify) of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod) as well as certification



sertifikasi operatornya, dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

for operator, and since December 2014 has implemented K3 Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing K3 audit process by PT Surveyor Indonesia.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
Information for
Shareholders



ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and
Discussion



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa SMK untuk magang/ praktek kerja di pabrik Perseroan.

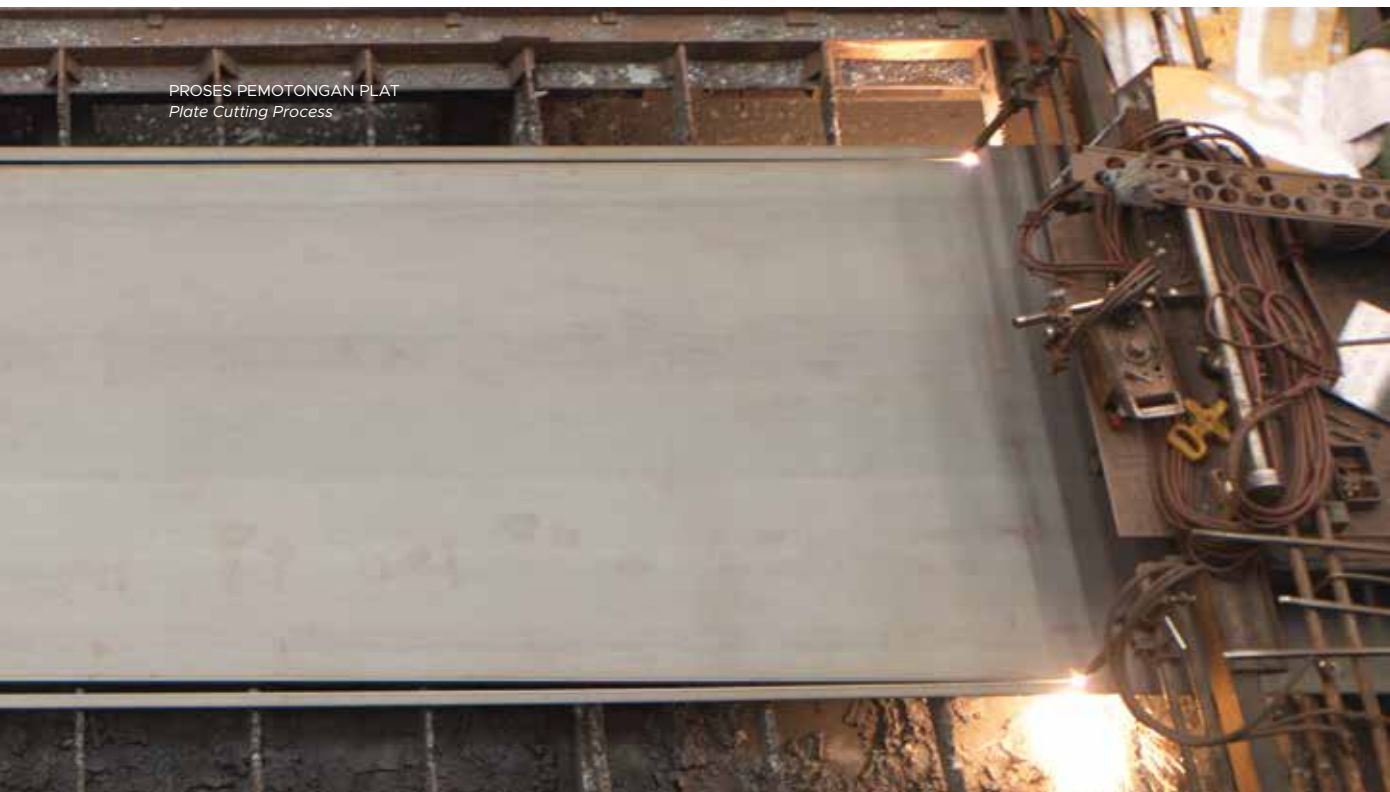
- **Social And Community Development**
As a form of engagement on social and community development, the Company has implemented the use of a work force comprised of residents in the vicinity of the Company and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**
Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) serta internasional (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, SIRIM, Class NK, FPC dan CE). Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

- **Product Liability**
To be able to enter the global and national market, also to guarantee that the products are acceptable by the market, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products, both the national standard (SNI), Indonesia Shiping Standard (BKI), and international standards (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC and CE). Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register yang telah dikonversi menjadi sertifikasi ISO 9001:2015.

The Company has also obtained quality management certificate ISO 9001:2008 published by Lloyd's Register which converted to ISO 9001:2015 certification.



PROSES PEMOTONGAN PLAT
Plate Cutting Process



TES KEKERASAN BAJA
Tensile Test

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Board Of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2018 Annual Report of PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

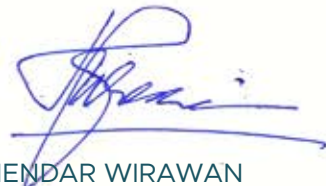
Surabaya, 25 April 2019
Surabaya, April 25, 2019



YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner



JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner



HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



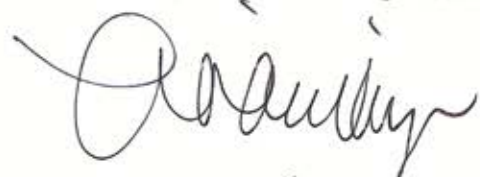
TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/ Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/ Domestic Marketing Director



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director



HADI SUTJIPTO
Direktur Umum dan Legal
GA and Legal Director



SAIFUL FUAD
Direktur Akuntansi dan Pajak
Accounting and Tax Director



YURNALIS ILYAS
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Resources Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017
And
Independent Auditors' Report

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2018, 2017
dan 1 Januari 2017

Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 – 5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 77	<i>Notes to Financial Statements</i>

P.T. GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.



Office & Factory :

Head Office :

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Phone : (62-31) 7490598 (Hunting)
Fax. : (62-31) 7490581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Division I :

Jl. Margomulyo no. 4, Karangpoh, Tandes
Surabaya 60186 - Indonesia
Phone : +62-31 - 7491288 (Hunting)
Fax : +62-31 - 7491714
E-mail : secretary.div1@gunawansteel.com



www.gunawansteel.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Tetsuro Okano**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101
sesuai KTP/ Meguro-ku, Tokyo 152-0003
Passport Japan
No. Telepon : 81 080 3502 6364
Jabatan : **Direktur Utama**

1. Name : **Tetsuro Okano**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101
stated in ID/ Meguro-ku, Tokyo 152-0003
Passport Japan
Phone Number : 81 080 3502 6364
Position : **President Director**

2. Nama : **Drs. Yurnalis Ilyas, Ak.**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Rungkut Kidul RK-4/J-7
sesuai KTP RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
No. Telepon : 031-7490598 psw 311
Jabatan : **Direktur Keuangan**

2. Name : **Drs. Yurnalis Ilyas, Ak.**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Rungkut Kidul RK-4/J-7
stated in ID RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
Phone Number : 031-7490598 Ext 311
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

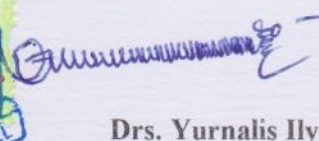
Surabaya, 11 April 2019/Surabaya, April 11, 2019

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director


Tetsuro Okano




Drs. Yurnalis Ilyas, Ak.

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00090/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/IV/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00090/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/IV/2019

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2018, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c dan 39 atas laporan keuangan, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS). Entitas dan JPRS menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Entitas sebagai entitas yang menerima penggabungan dan JPRS bubar demi hukum. Transaksi tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang dilakukan secara retrospektif dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali angka-angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

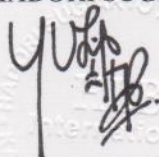
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 1c and 39 to the accompanying financial statements, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS). The Entity and JPRS completed their merger, with the Entity as the surviving entity and JPRS is being dissolved by law. The transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38, regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control", which have been applied retrospectively and caused the restatement of the prior year corresponding figures, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017 and the statement of profit and loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2017 by PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1286/Public Accountant Registered Number AP. 1286

11 April 2019/April 11, 2019

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ January 1, 2017*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	28.194.475.689	161.872.912.196	196.812.843.221	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	6.593.138.190	11.107.420.698	11.214.206.210	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 21.226.050 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp 42.762.207 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 9.433.111 pada tanggal 1 Januari 2017	2, 6	65.399.016.939	75.051.740.037	77.434.683.992	Third parties – net of allowance for doubtful debts of Rp 21,226,050 as of December 31, 2018, Rp 42,762,207 as of December 31, 2017 and Rp 9,433,111 as of January 1, 2017
Pihak berelasi	2, 6, 28	25.403.899.510	23.305.522.517	29.405.574.000	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2, 7	152.272.616	276.907.469	307.149.002	Third parties
Pihak berelasi	2, 7, 28	2.100.000.000	-	-	Related party
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 13.421.920.814 pada tanggal 31 Desember 2018, nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.262.939.608 pada tanggal 1 Januari 2017	2, 8	128.778.641.537	206.082.467.891	204.381.072.302	Inventories – net of allowance for inventories obsolescence of Rp 13,421,920,814 as of December 31, 2018, nil as of December 31, 2017 and Rp 1,262,939,608 as of January 1, 2017
Pajak dibayar di muka	2, 29	1.567.027.478	2.983.312.443	12.633.409.220	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	796.074.391	545.733.224	555.128.772	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	35.778.251.982	30.425.138.636	5.181.343.403	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.896.200.000	2.709.600.000	2.687.200.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		297.658.998.332	514.360.755.111	540.612.610.122	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2, 29	69.515.409.851	26.113.125.875	22.507.373.237	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 29	54.216.965.201	18.668.453.202	23.568.066.729	Deferred tax assets – net
Properti investasi	2, 12	1.794.007.137	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 588.351.744.432 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp 573.117.344.662 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 559.132.293.108 pada tanggal 1 Januari 2017	2, 13	928.656.308.043	814.030.768.811	765.051.142.322	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 588,351,744,432 as of December 31, 2018, Rp 573,117,344,662 as of December 31, 2017 and Rp 559,132,293,108 as of January 1, 2017
Aset tidak lancar lainnya		20.068.430	20.068.429	20.068.429	Other Non-current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.054.202.758.662	860.626.423.454	812.940.657.854	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.351.861.756.994	1.374.987.178.565	1.353.553.267.976	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ January 1, 2017*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2, 14	273.087.124.463	226.244.316.601	186.307.847.987	Third parties
Pihak berelasi	2	-	-	196.051.141	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2, 15	5.493.351.785	1.010.377.237	1.901.912.558	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 28	434.430.000	9.111.030.000	13.570.360.000	Related parties
Utang pajak	2, 29	5.013.963.320	1.670.869.898	1.495.928.832	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 16	24.492.287.596	17.227.718.428	14.469.794.379	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	74.158.163.544	26.810.205.268	42.214.830.590	Advances from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		382.679.320.708	282.074.517.432	260.156.725.487	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 18	73.206.033.888	75.854.842.424	71.377.176.821	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		455.885.354.596	357.929.359.856	331.533.902.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal					Capital stock –
Rp 100 per saham					par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham					Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017	19	924.250.000.000	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares as of December 31, 2018 and 8,200,000,000 shares as of December 31, 2017 and January 1, 2017
Tambahan modal disetor	20	145.212.151.425	18.021.355.015	18.021.355.015	Additional paid – in capital
Saham treasuri – 797.253.800 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 680.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017	2, 19	(79.725.380.000)	(68.000.000.000)	(68.000.000.000)	Treasury stocks – 797,253,800 shares as of December 31, 2018 and 680,000,000 shares as of December 31, 2017 and January 1, 2017
Proforma penggabungan usaha	1c	-	278.170.606.533	296.288.605.548	Proforma merger
Saldo laba		(82.103.472.427)	(18.516.685.766)	(28.801.383.080)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2	(11.656.896.600)	(12.617.457.073)	(15.489.211.815)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS		895.976.402.398	1.017.057.818.709	1.022.019.365.668	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.351.861.756.994	1.374.987.178.565	1.353.553.267.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
PENJUALAN BERSIH	2, 21, 28	1.556.287.984.166	1.404.063.752.036	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	(1.555.731.948.764)	(1.272.084.080.471)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		556.035.402	131.979.671.565	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 23	7.591.692.323	6.059.018.565	Other incomes
Beban penjualan	2, 24	(37.586.111.310)	(34.017.056.254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(67.273.232.893)	(67.505.919.596)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 27	(12.254.968.044)	(7.916.852.118)	Finance expenses
Pajak final	29	(3.724.025.000)	-	Final tax
Beban lain-lain	2, 26	(13.776.166.680)	(20.866.987.552)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(126.466.776.202)	7.731.874.610	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 3, 29	38.667.918.493	(13.193.970.787)	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN		(87.798.857.709)	(5.462.096.177)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial	2, 18	1.664.435.948	4.012.800.323	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait		(416.108.987)	(1.003.200.081)	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		1.248.326.961	3.009.600.242	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	(383.688.651)	(183.794.000)	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		95.922.163	45.948.500	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(287.766.488)	(137.845.500)	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		960.560.473	2.871.754.742	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(86.838.297.236)	(2.590.341.435)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		7.740.538.135	7.520.000.000	Weighted average number of outstanding shares
RUGI PER SAHAM DASAR	2, 30	(11,34)	(0,73)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid – in Capital	Proforma penggabungan usaha/ Proforma merger	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	-	(60.505.940.098)	(11.497.614.940)	804.409.999.977	-	804.409.999.977	Balance January 1, 2016
Penyesuaian penggabungan usaha*)	-	(38.392.200.000)	322.833.111.129	-	-	284.440.911.129	(68.000.000.000)	216.440.911.129	Adjustment of merger*)
Saldo 1 Januari 2016*)	820.000.000.000	18.021.355.015	322.833.111.129	(60.505.940.098)	(11.497.614.940)	1.088.850.911.106	(68.000.000.000)	1.020.850.911.106	Balance January 1, 2016*)
Penyesuaian penggabungan usaha*)	-	-	(4.647.248.723)	-	-	(4.647.248.723)	-	(4.647.248.723)	Adjustment on merger*)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(21.897.256.858)	31.704.557.018	(3.991.596.875)	5.815.703.285	-	5.815.703.285	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2016	820.000.000.000	18.021.355.015	296.288.605.548	(28.801.383.080)	(15.489.211.815)	1.090.019.365.668	(68.000.000.000)	1.022.019.365.668	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian penggabungan usaha*)	-	-	(2.371.205.524)	-	-	(2.371.205.524)	-	(2.371.205.524)	Adjustment of merger*)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(15.746.793.491)	10.284.697.314	2.871.754.742	(2.590.341.435)	-	(2.590.341.435)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2017	820.000.000.000	18.021.355.015	278.170.606.533	(18.516.685.766)	(12.617.457.073)	1.085.057.818.709	(68.000.000.000)	1.017.057.818.709	Balance of December 31, 2017

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid – in Capital	Proforma penggabungan usaha/ Proforma merger	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2017		820.000.000.000	18.021.355.015	278.170.606.533	(18.516.685.766)	(12.617.457.073)	1.085.057.818.709	(68.000.000.000)	1.017.057.818.709	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	19	104.250.000.000	151.402.867.458	-	-	-	255.652.867.458	-	255.652.867.458	Issuance of new shares related to merger
Pembalikan performa penggabungan usaha		-	-	(278.170.606.533)	-	-	(278.170.606.533)	-	(278.170.606.533)	Reversal of proforma merger
Pembelian kembali saham treasuri		-	-	-	-	-	-	(11.725.380.000)	(11.725.380.000)	Repurchase of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	(24.212.071.048)	-	(63.586.786.661)	960.560.473	(86.838.297.236)	-	(86.838.297.236)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2018		924.250.000.000	145.212.151.425	-	(82.103.472.427)	(11.656.896.600)	975.701.782.398	(79.725.380.000)	895.976.402.398	Balance as of December 31, 2018

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.732.220.086.195	1.617.445.120.428	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(1.719.297.597.035)	(1.574.731.811.439)	Suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		12.922.489.160	42.713.308.989	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23	2.090.162.978	2.573.156.031	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(12.254.968.044)	(3.049.326.440)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	29	13.501.407.627	12.638.961.617	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	29	(9.652.309.639)	(22.182.726.257)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.606.782.082	32.693.373.940	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek - deposito	5	2.916.688.500	(14.021.824)	Proceeds (placement) short-term investment – time deposit
Hasil penjualan investasi jangka pendek – saham	5	1.796.815.200	-	Proceeds from sale of short-term investments – shares
Penambahan (pengurangan) piutang lain- lain	7	(1.975.365.147)	33.081.013	Addition (deduction) of other receivables
Hasil penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	19	14.786.340.440	-	Proceeds from sale of share of GDST which own by JPRS before merger
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(29.624.765.138)	(1.466.349.263)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	237.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(76.328.174.921)	(61.129.162.543)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(88.191.461.066)	(62.576.452.617)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOW FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan utang lain-lain	15	(4.193.625.452)	(5.405.405.252)	Deduction of other payables
Pembelian kembali saham	19	(47.838.996.745)	-	Purchase of treasury stocks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(52.032.622.197)	(5.405.405.252)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN				NET DECREASE IN CASH AND
SETARA KAS		(133.617.301.181)	(35.288.483.929)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		161.872.912.196	196.812.843.221	AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(61.135.326)	348.552.904	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		28.194.475.689	161.872.912.196	AT THE END OF YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

*) Restated, see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral
part of the financial statements

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 4 dan No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendement was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning Amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 4 and No. 29 A, Surabaya, East Java.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("surviving entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagaimana diterangkan dibawah ini:

- Pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Company (hereinafter referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors as follows:

- *On the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 share of JPRS.*

The Entity had received effectivity of the Merger notification statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibatnya dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset dan liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian, maka laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 telah disajikan kembali (lihat Catatan 39).

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS had signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards is as follows: share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity had obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity had issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

The merger transaction is among entities under common control and does not result in change of economic substance on the ownership of assets and liabilities, transfer of ownership on shares or other instrument of ownership which are exchanged. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the financial statements of the merging parties should be presented as if the merging parties had been merged and the common control occurred from earliest period presented. Thus, the Entity's financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017 have been restated (see Note 39).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recrded as part of Additional Paid-In Capital account and as component of equity in the statements of financial position.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
	:	Yurnalis Ilyas	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors
President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committee
Chairman
Members

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors
President Director
Directors

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committee
Chairman
Members

Jumlah karyawan Entitas adalah 730 dan 729 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Entity had 730 and 729 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
---	--

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari standar baru dan revisi standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap Agrikultur: tentang Tanaman Produktif".

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2018, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendments of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants".*

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

e. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.g poin (iv).

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.g point (iv).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

f. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain—bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, the Entity has no held-to-maturity investments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay if the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau kedua kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

<u>Bangunan</u>	<u>Tahun/Years</u> 25	<u>Buildings</u>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.		<i>An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.</i>

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematang tanah	25	<i>Land improvement</i>
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures and fixtures</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

1. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*Freight on Board Shipping Point*).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

n. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

o. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (Freight on Board Shipping Point).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

p. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui program imbalan pasti.

The Entity operates defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

r. Laba (rugi) per Saham Dasar

r. Basic Earning (loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

An operating segment is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

t. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EUR, Euro Eropa	16.560	16.174	14.162	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	13.436	USD, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.603	10.134	9.299	SGD, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.493	3.335	2.996	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.110	2.073	1.937	CNY, Chinese Yuan
HKD, Dolar Hong Kong	1.849	1.733	1.732	HKD, Hong Kong Dollar
NTD, Dolar Taiwan	473	413	415	NTD, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	445	414	375	THB, Thai Baht
PHP, Peso Filipina	276	271	288	PHP, Philippines
WON, Won Korea	13	13	11	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment of Receivables*

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Entity provides allowance for decline of value in inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operation.

c. *Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

d. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah factor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Entitas diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Entitas menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Entitas melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia.

Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 32.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Entity's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Entity's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

In determining the fair value of an asset or liability, the Entity's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available.

Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	9.127.545	27.000.403	Indonesian Rupiah
Mata uang asing	19.111.768	108.304.391	Foreign currencies
Sub-jumlah	28.239.313	135.304.794	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> (Disajikan kembali/ <i>Restated</i>)	
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.400.520.196	19.767.347.602	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.760.455.233	1.066.425.443	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	222.018.416	928.888.092	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213.319.648	41.240.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	59.191.059	15.193.067	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.900.135	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.925.100	4.213.233	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	575.570.671	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.465.183	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5.867.083.564	39.615.842	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	352.356.521	730.462.396	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.897.262	221.999.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.126.992	16.131.470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	29.165.287	30.710.724	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.795.673	19.353.047	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.481.290	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	16.688.154	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	8.931.927	PT Bank ICBC Indonesia
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Central Asia Tbk	-	60.770.758	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	28.166.236.376	23.548.007.402	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	138.189.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	28.194.475.689	161.872.912.196	Total

Tingkat suku bunga deposito sebesar 1,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

Interest rate of time deposits are 1.75% per annum as of December 31, 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	-	1.440.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	462.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	6.186.149.685	5.787.580.687	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	406.988.505	1.820.246.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	6.593.138.190	9.509.826.698	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale-securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	-	1.597.594.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	6.593.138.190	11.107.420.698	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposits are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Rupiah	6,00% - 6,50%	6,00% - 6,50%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,80%	0,50% - 1,00%	United States Dollar

Deposito PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2018 and 2017 are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), pihak berelasi, sejumlah 14.138.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	1.597.594.000	1.781.388.000
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(383.688.651)	(183.794.000)
Pengurangan	(1.213.905.349)	-
Saldo akhir	-	1.597.594.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notaris di Surabaya, BJM telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) yang dimiliki dengan harga jual Rp 1.796.815.200 dan laba penjualan sebesar Rp 582.909.851 (lihat Catatan 23).

b. Available-for-Sale Securities

These securities represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), related party, amounting 14,138,000 shares as of December 31, 2017. Mutation of investment in share as follows:

Beginning balance
Profit (loss) on change in fair value
Deduction
Ending balance

Based on the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) dated June 2, 2016 of Notary Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notary in Surabaya, BJM had changed the share nominal value of Rp 100 per share to Rp 25 per share.

As of March 31, 2018, The Entity had sold all of its shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), with sales price amounting to Rp 1,796,815,200 and realized gain on sale amounting to Rp 582,909,851 (see Note 23).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	65.420.242.989	70.236.129.697
Ekspor	-	4.858.372.547
Penyisihan penurunan nilai	(21.226.050)	(42.762.207)
Sub-jumlah	65.399.016.939	75.051.740.037
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	25.403.899.510	23.305.522.517
Jumlah	90.802.916.449	98.357.262.554

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

Third parties:
Local
Export
Allowance for impairment losses
Sub-total

Related party (see Note 28)
PT Betonjaya Manunggal Tbk
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	49.714.935.946	51.361.829.840	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.400.703.500	22.048.875.061	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	8.304.603.543	1.683.797.343	More than 60 days
Sub-jumlah	65.420.242.989	75.094.502.244	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(21.226.050)	(42.762.207)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	65.399.016.939	75.051.740.037	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related party (see Note 28)</u>
1 – 30 hari	7.239.276.000	3.390.851.303	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.756.422.972	4.954.553.651	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	9.408.200.538	14.960.117.563	More than 60 days
Sub-jumlah	25.403.899.510	23.305.522.517	Sub-total
Jumlah	90.802.916.449	98.357.262.554	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	65.399.016.939	70.193.367.490	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	4.858.372.547	United States Dollar
Sub-jumlah	65.399.016.939	75.051.740.037	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related party (see Note 28)</u>
Rupiah	25.403.899.510	23.305.522.517	Indonesian Rupiah
Jumlah	90.802.916.449	98.357.262.554	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Saldo awal	(42.762.207)	(9.433.111)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	(33.329.096)	Allowance for the year
Pemulihan tahun berjalan	21.536.157	-	Recovery for the year
Jumlah	(21.226.050)	(42.762.207)	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>	152.272.616	276.907.469	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related party (see Note 28)</u>
Gwie Gunadi Gunawan	2.100.000.000	-	Gwie Gunadi Gunawan
Jumlah	2.252.272.616	276.907.469	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management believe that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Barang jadi	75.819.766.393	102.812.544.007	Finished goods
Bahan baku	55.238.466.518	88.309.039.270	Raw materials
Suku cadang	10.674.498.443	4.573.612.097	Spareparts
Bahan pembantu	467.830.997	10.387.272.517	Indirect materials
Sub-jumlah	142.200.562.351	206.082.467.891	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.421.920.814)	-	Allowance for inventories obsolescence
Jumlah	128.778.641.537	206.082.467.891	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in amounts of the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal	-	1.262.939.608	Beginning Balance
Penurunan nilai (lihat Catatan 26)	13.421.920.814	-	Decline in value (see Notes 26)
Pemulihan nilai (lihat Catatan 23)	-	(1.262.939.608)	Recovery value (see Note 23)
Saldo Akhir	13.421.920.814	-	Ending Balance

Jumlah persediaan sebesar Rp 30.007.187.594 pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 35).

The inventories amounting to Rp 30,007,187,594 as of December 31, 2018 were reclassified to property, plant, and equipment (see Notes 13 and 35).

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2018 and 2017.

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Sewa	524.341.777	367.593.323	Rent
Asuransi	271.732.614	178.139.901	Insurance
Jumlah	796.074.391	545.733.224	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Suku cadang	35.664.965.948	28.642.750.288	Spareparts
Mesin dan peralatan	-	1.466.388.899	Machineries and equipments
Lain-lain	113.286.034	315.999.449	Others
Jumlah	35.778.251.982	30.425.138.636	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 24.068.938.377 pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 35).

Advances for the acquisition of property, plant, and equipment amounting to Rp 24,068,938,377 as of December 31, 2018 were reclassified to property, plant, and equipment (see Notes 13 and 35).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku (lihat Catatan 14 dan 36).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents collateral for raw material purchase agreements (see Notes 14 and 36).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	31 Desember 2018 dan 2017 / December 31, 2018 and 2017 (Disajikan kembali/ Restated)				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	<i>Landrights</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.794.007.137			1.794.007.137	<i>Net Book Value</i>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 89.020.505.798.

Based on the independent appraisal report, the market value of investment properties of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 89,020,505,798.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	153.775.723.255		26.570.990	-	153.749.152.265
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	108.097.307.983	-	-	-	108.097.307.983
Mesin dan peralatan	570.694.671.942	24.791.079.847	-	-	595.485.751.789
Kendaraan	8.953.858.642	456.737.000	506.110.900	-	8.904.484.742
Inventaris	5.777.417.535	492.609.183	11.680.000	-	6.258.346.718
Sub-jumlah	847.322.781.949	25.740.426.030	544.361.890	-	872.518.846.089
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	152.810.544.077	43.134.557.585	-	-	195.945.101.662
Mesin	382.882.899.555	61.529.317.277	-	-	444.412.216.832
Sub-jumlah	535.693.443.632	104.663.874.862	-	-	640.357.318.494
Aset Tetap Tidak Digunakan					Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.387.148.113.473	130.404.300.892	544.361.890	-	1.517.008.052.475
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	63.643.850.173	4.119.099.781	-	-	67.762.949.954
Mesin dan peralatan	493.105.630.475	10.469.639.670	-	-	503.575.270.145
Kendaraan	6.971.689.075	908.541.865	506.110.900	-	7.374.120.040
Inventaris	5.240.484.457	254.909.354	11.680.000	-	5.483.713.811
Sub-jumlah	568.985.456.770	15.752.190.670	517.790.900	-	584.219.856.540
Aset Tetap Tidak Digunakan					Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	573.117.344.662	15.752.190.670	517.790.900	-	588.351.744.432
Nilai Buku	814.030.768.811				Net Book Value

31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	153.775.723.255	-	-	-	153.775.723.255
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	108.097.307.983	-	-	-	108.097.307.983
Mesin dan peralatan	570.652.853.761	41.818.181	-	-	570.694.671.942
Kendaraan	8.953.858.642	-	-	-	8.953.858.642
Inventaris	5.505.933.897	271.483.638	-	-	5.777.417.535
Sub-jumlah	847.009.480.130	313.301.819	-	-	847.322.781.949
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	115.119.537.842	37.691.006.235	-	-	152.810.544.077
Mesin	357.922.529.566	24.960.369.989	-	-	382.882.899.555
Sub-jumlah	473.042.067.408	62.651.376.224	-	-	535.693.443.632
Aset Tetap Tidak Digunakan					Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.324.183.435.430	62.964.678.043	-	-	1.387.148.113.473

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	59.542.750.396	4.101.099.777	-	-	63.643.850.173
Mesin dan peralatan	484.504.660.164	8.600.970.311	-	-	493.105.630.475
Kendaraan	5.901.414.111	1.070.274.964	-	-	6.971.689.075
Inventaris	5.027.777.955	212.706.502	-	-	5.240.484.457
Sub-jumlah	555.000.405.216	13.985.051.554	-	-	568.985.456.770
Aset Tetap Tidak Digunakan					Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	559.132.293.108	13.985.051.554	-	-	573.117.344.662
Nilai Buku	765.051.142.322				814.030.768.811

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga jual	237.000.000	Selling price
Nilai buku	-	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 23)	237.000.000	Gain on disposal of fixed assets (see Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Beban pokok produksi	13.376.550.372	11.474.721.790	Cost of goods manufactured
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	242.066.604	402.956.736	Selling expenses (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	2.133.573.694	2.107.373.028	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	15.752.190.670	13.985.051.554	Total

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 30.007.187.594 dan Rp 24.068.938.377 (lihat Catatan 8, 10, dan 35).

Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2018 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 30,007,187,594 and Rp 24,068,938,377, respectively (see Notes 8, 10, and 35).

Pada tanggal 31 Desember 2018, JPRS melakukan penghapusbukuan aset tetap perlengkapan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 11.680.000 dan nilai buku sebesar nihil.

As of December 31, 2018, JPRS performed write-off the office equipments with cost amounting to Rp 11,680,000 which their book value amounting to nil.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 disetujui pemberian penghargaan dan tali asih kepada pendiri JPRS berupa bangunan rumah di Jl. Dharmahusada Utara IV 21 Surabaya dengan nilai buku dan nilai pasar wajar dari aset tersebut masing-masing sebesar Rp 18.975.000 dan Rp 4.997.300.000.

JPRS juga melakukan pelepasan aset tetap tanah JPRS berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 yang berlokasi di Keputih, Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp 7.595.990. Penghapusan aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian KJPP Gunawan dan Rekan No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 tanggal 14 Agustus 2016 yang menyatakan obyek tanah tersebut tidak dapat ditemukan.

JPRS memiliki sebidang tanah dengan luas 19.540 m² yang terletak di Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama JPRS yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu, JPRS juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya dan di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795 m², dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan HGB atau pengalihan Hak Milik dari pemilik lama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 366.931.350.000 pada tanggal 31 Desember 2018, USD 25.000.000 dan Rp 365.104.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 456.568.983.789 dan Rp 386.613.607.406.

Based on minutes of meeting of Board of Commissioners and Directors settled dated March 29, 2018, agreed that appreciation and awards be given to the founders of JPRS by providing the form of house at Dharmahusada Utara IV 21 Surabaya with a book value and fair value of the assets was Rp 18,975,000 and Rp 4,997,300,000, respectively.

JPRS also disposed of fixed assets of land based on minutes of Board of Commissioners and Directors meeting on March 29, 2018, located in Keputih, Surabaya with net book value Rp 7,595,990. The write-off of fixed assets is based on KJPP Gunawan and Rekan assessment No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 dated August 14, 2016 stating that the object of the land can not be found.

JPRS owns a land measuring 19,540 m² located in Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) with a term of 20 years until year 2026. JPRS also has several parcels of land located in Kecamatan Mulyorejo, Surabaya and in Trawas, Mojokerto with a total area of 3,795 m² with legal rights in the form of Own Right which are still under the name of the previous owner. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB or transfer of Own Right from the previous owner because all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 366,931,350,000 as of December 31, 2018, USD 25,000,000 and Rp 365,104,200,000 as of December 31, 2017. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 456,568,983,789 and Rp 386,613,607,406, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 2.425.501.000.000.

Based on the independent appraisal report, the market value of fixed assets of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 2,425,501,000,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 64,84% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2020.

As of December 31, 2018, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 64.84% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2020.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut di atas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
<u>Pihak ketiga</u>		
Marubeni Itochu Steel Inc.	175.445.745.548	-
Metal One Corporation	80.065.942.512	72.619.057.362
China First Heavy Industry	7.871.391.555	-
Krosaki Harima Corp	3.867.660.202	-
Dalian Huarui Heavy Industry	3.169.022.040	2.273.218.920
PT Pakta Anugerah Gemilang	318.725.000	186.500.000
PT Samator	207.683.519	166.673.155
CV Sekawan Jaya	159.115.000	139.128.000
PT Aneka Gas Industri Tbk	142.519.327	132.489.500
PT Betjik Djojo	135.368.200	49.302.000
PT Sandi Mas Persada	89.100.000	76.950.000
Yuan Resources Pte Ltd	-	96.543.846.790
Salzgitter Mannesmann International	-	52.820.910.105
Lain-lain	1.614.851.560	1.236.240.769
Jumlah	273.087.124.463	226.244.316.601

<u>Third parties</u>
Marubeni Itochu Steel Inc.
Metal One Corporation
China First Heavy Industry
Krosaki Harima Corp
Dalian Huarui Heavy Industry
PT Pakta Anugerah Gemilang
PT Samator
CV Sekawan Jaya
PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Betjik Djojo
PT Sandi Mas Persada
Yuan Resources Pte Ltd
Salzgitter Mannesmann International
Others
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	13.284.722.161	187.439.461.078	1 – 30 days
31 – 60 hari	176.229.141.746	660.475.112	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	83.573.260.556	38.144.380.411	Over 60 days
Jumlah	273.087.124.463	226.244.316.601	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	270.419.761.857	171.436.123.072	United States Dollar
Rupiah	2.667.362.606	1.987.283.424	Indonesian Rupiah
Euro	-	52.820.910.105	Euro
Jumlah	273.087.124.463	226.244.316.601	Total

Utang kepada Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia, dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 22 dan 36).

Loans to Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Notes 22 and 36).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 36).

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposits (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 36).

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Seco Control	57.924.000	54.192.000	Seco Control
Lain-lain	5.435.427.785	956.185.237	Others
Sub-jumlah	5.493.351.785	1.010.377.237	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
Gwie Gunawan	434.430.000	149.028.000	Gwie Gunawan
Gwie Gunadi Gunawan	-	8.962.002.000	Gwie Gunadi Gunawan
Sub-jumlah	434.430.000	9.111.030.000	Sub-total
Jumlah	5.927.781.785	10.121.407.237	Total
Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.			
There is no collateral pledged and interest on these payables.			

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Ongkos angkut	5.419.951.537	6.875.991.059	Freight cost
Gas alam	3.141.831.854	1.735.331.284	Natural gas
Listrik dan air	1.269.772.290	905.911.720	Electricity and water
Jasa profesional	-	256.649.089	Professional fees
Lain-lain	14.660.731.915	7.453.835.276	Others
Jumlah	24.492.287.596	17.227.718.428	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
PT Surya Megah	36.053.714.827	11.646.674.821	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	31.361.523.336	12.410.251.524	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Khalista Arta Buana	-	626.344.848	PT Khalista Arta Buana
PT Watson Anugrah Multi Abadi	-	56.763.672	PT Watson Anugrah Multi Abadi
Lain-lain	6.742.925.381	2.070.170.403	Others
Jumlah	74.158.163.544	26.810.205.268	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 73.206.033.888 dan Rp 75.854.842.424 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%
Tingkat bunga diskonto	8,28%-8,10%	6,56%-6,72%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Saldo awal tahun	75.854.842.424	48.473.858.679
Penyesuaian - JPRS	(5.955.351.599)	26.064.925.507
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	9.705.252.341	8.943.144.384
Pembayaran manfaat	(4.734.273.330)	(3.614.285.823)
Penghasilan komprehensif lain	(1.664.435.948)	(4.012.800.323)
Saldo akhir tahun	73.206.033.888	75.854.842.424

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 73,206,033,888 and Rp 75,854,842,424 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%
Tingkat bunga diskonto	8,28%-8,10%	6,56%-6,72%

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Saldo awal tahun	75.854.842.424	48.473.858.679
Penyesuaian - JPRS	(5.955.351.599)	26.064.925.507
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	9.705.252.341	8.943.144.384
Pembayaran manfaat	(4.734.273.330)	(3.614.285.823)
Penghasilan komprehensif lain	(1.664.435.948)	(4.012.800.323)
Saldo akhir tahun	73.206.033.888	75.854.842.424

Retirement age
Salary increment rate
Interest discount rate

Beginning balance
Correction – JPRS
Addition during the current year
(see Note 25)
Payment of benefits
Other comprehensive income
Ending balance

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> (Disajikan kembali/ <i>Restated</i>)	
Saldo awal tahun	17.206.964.748	21.219.765.071	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan tahun berjalan	(1.664.435.948)	(4.012.800.323)	<i>Gain during current year</i>
Saldo akhir tahun	15.542.528.800	17.206.964.748	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>		31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> (Disajikan kembali/ <i>Restated</i>)		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.723.335.148	206.254.949	3.998.451.928	179.405.168	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.160.498.654)	(230.908.557)	(4.484.811.970)	(202.242.682)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

19. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2018 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.207.600	0,01%	120.760.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	228.944.678	2,48%	22.894.467.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.445.246.200	91,38%	844.524.620.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	797.253.800	8,62%	79.725.380.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali) seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2017 (Restated) as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	7.159.870.000	87,32%	715.987.000.000	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39%	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01%	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.795.100	1,99%	16.279.510.000	Public (under 5%)
Sub-jumlah	7.520.000.000	91,71%	752.000.000.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	680.000.000	8,29%	68.000.000.000	Treasury stock at par value
Jumlah	8.200.000.000	100,00%	820.000.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	7.520.000.000	8.200.000.000	<i>Beginning balance</i>
Dikurangi saham GDST yang dimiliki oleh JPRS	-	(680.000.000)	<i>Less share of GDST owned by JPRS</i>
Saldo awal tahun - bersih	7.520.000.000	7.520.000.000	<i>Beginning balance - net</i>
Penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	56.357.600	-	<i>Sales of share of GDST which own by JPRS before merger</i>
Pembelian kembali saham	(173.611.400)	-	<i>Buyback treasury stocks</i>
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	1.042.500.000	-	<i>Issuance of new shares related to merger</i>
Saldo akhir tahun	8.445.246.200	7.520.000.000	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan penggabungan usaha yang dilakukan Entitas dengan JPRS, Entitas melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham JPRS dan GDST yang tidak menyetujui adanya penggabungan usaha sebanyak 173.611.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 47.838.996.745. Selisih antara harga perolehan saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 30.477.856.745 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Related with the merger of Entity and JPRS, the Entity has purchased share which owned by JPRS's and GDST's shareholders who has not agreed with the merger amounting to 173,611,400 shares at an acquisition price of Rp 47,838,996,745. The difference between acquisition price and par value amounting to Rp 30,477,856,745 is recorded as "Additional Paid-in Capital".

Sebelum penggabungan usaha, saham GDST yang dimiliki oleh JPRS dijual sebanyak 56.357.600 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 14.786.340.440.

Before merger, share of GDST which own by JPRS has been sold amounted to 56,357,600 shares with selling price amounting to Rp 14,786,340,440.

Nilai wajar saham Entitas per 31 Maret 2018, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporannya bertanggal 3 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 2.253.707.636.000 atau Rp 275 per lembar saham untuk GDST dan berdasarkan laporan penilai independen KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya bertanggal 6 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 285.516.517.000 atau Rp 381 per lembar saham untuk JPRS. Penilai menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan *discount cash flow method* untuk menentukan nilai pasar wajar saham Entitas.

The fair value of the Entity's shares as of March 31, 2018, is based on the independent appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Rekan in its report dated August 3, 2018, amounting to Rp 2,253,707,636,000 or Rp 275 per share for GDST and based on independent appraisal report of KJPP Satria Iskandar Setiawan and Rekan in its report dated August 6, 2018, amounting to Rp 285,516,517,000 or Rp 381 per shares for JPRS. The appraiser used an asset approach with a book value adjustment method and income approach using discounted cash flow method to determine the fair market value of the Entity's shares.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> GDST	(25.922.497.369)	-
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> JPRS	(4.555.359.376)	-
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	(38.392.200.000)
Jumlah	145.212.151.425	18.021.355.015

20. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Loss on treasury stock purchased of GDST
Loss on treasury stock purchased of JPRS
Difference arising from restructuring Transaction of entities under common control – merger
Total

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Plat lokal	1.346.478.365.543	1.295.511.356.707
Plat ekspor	123.164.689.837	31.405.726.621
Waste	86.522.008.546	76.467.790.468
Bahan baku (<i>slab</i>)	-	437.934.600
Lain-lain	122.920.240	240.943.640
Jumlah	1.556.287.984.166	1.404.063.752.036

21. NET SALES

This account consists of:

Local plate
Export plate
Waste
Raw materials (slab)
Others
Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
<u>Pihak ketiga</u>	<u>1.486.338.792.836</u>	<u>1.349.932.833.393</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	<u>69.949.191.330</u>	<u>54.130.918.643</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk		
Penjualan Bersih	1.556.287.984.166	1.404.063.752.036

Third parties
Related party (see Note 28)
PT Betonjaya Manunggal Tbk
Net Sales

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
PT Surya Megah	214.746.107.534	198.375.899.685	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	190.958.253.404	241.217.312.371	PT Pelita Tatamas Jaya
Jumlah	405.704.360.938	439.593.212.056	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate*, *slab* dan *waste* sebesar 99,99% dan 99,98% dari penjualan bersih masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 37).

The Entity's main sales in the form of *plate*, *slab* and *waste* amounting to 99.99% and 99.98% of net sales for the year ended of December 31, 2018 and 2017, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 37).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Saldo awal bahan baku	88.309.039.270	98.059.766.477	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	1.365.950.227.373	1.124.441.550.135	Net purchase
Produksi ulang	199.442.500	383.667.500	Reproduction
Reklasifikasi ke aset tetap	(3.632.108.008)	-	Reclassification to fixed assets
Saldo akhir bahan baku	(55.238.466.518)	(88.309.039.270)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.395.588.134.617	1.134.575.944.842	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	28.815.671.340	28.066.454.332	Direct labor
Beban pabrikasi	131.682.065.502	124.444.818.104	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.556.085.871.459	1.287.087.217.278	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	102.812.544.007	95.876.337.903	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap	(26.375.079.586)	-	Reclassification to fixed assets
Pembelian	-	3.710.789.960	Purchases
Pemakaian sendiri	(772.178.223)	(11.394.053.163)	Self usage
Produksi ulang	(199.442.500)	(383.667.500)	Reproduction
Akhir tahun	(75.819.766.393)	(102.812.544.007)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	1.555.731.948.764	1.272.084.080.471	Costs of Goods Sold

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Yuan Resources Pte Ltd	472.331.460.610	516.645.522.115	Yuan Resources Pte Ltd
Marubeni Itochu Steel Inc.	257.722.565.978	-	Marubeni Itochu Steel Inc.
Thyssenkrupp Material Trading Asia	223.500.399.509	216.403.726.773	Thyssenkrupp Material Trading Asia
Salzgitter Mannesmann International	169.831.342.470	-	Salzgitter Mannesmann International
Metal One Corporation	163.932.239.433	136.613.908.855	Metal One Corporation
Jumlah	1.287.318.008.000	869.663.157.743	Total

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER INCOMES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.090.162.978	2.573.156.031	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan scrap	1.837.111.151	536.002.300	Scrap sales
Pendapatan selisih kurs	1.284.833.967	-	Gain on foreign exchange
Laba penjualan investasi jangka pendek – saham (lihat Catatan 5)	582.909.851	-	Gain on sales of short term investment – share (see Note 5)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	237.000.000	-	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Penjualan serbuk baja	20.707.030	66.600.720	Steel powder sales
Klaim asuransi	-	1.054.236.421	Insurance claims
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	-	1.262.939.608	Recovery provision for inventories obsolescence (see Note 8)
Lain-lain	1.538.967.346	566.083.485	Others
Jumlah	7.591.692.323	6.059.018.565	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Ongkos angkut	18.595.505.489	18.967.180.012	Freight cost
Gaji	7.653.268.215	8.311.170.166	Salaries
Pengangkutan ekspor	6.534.390.758	1.973.736.959	Freight export
Perlengkapan kantor	858.717.628	535.410.624	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	242.066.604	402.956.736	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	95.796.280	134.411.369	Electricity and water
Telepon dan teleks	45.645.944	46.939.287	Telephone and telex
Lain-lain	3.560.720.392	3.645.251.101	Others
Jumlah	37.586.111.310	34.017.056.254	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Gaji	23.501.767.859	26.902.558.879	Salaries
Pajak	12.601.305.422	10.737.712.092	Taxes
Outsourcing	5.852.012.321	4.928.209.491	Outsourcing
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	4.970.979.011	5.328.858.561	Employee benefits (see Note 18)
Kantor	2.742.881.121	2.009.642.784	Office
Pengobatan	2.583.173.594	2.942.689.649	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.133.573.694	2.107.373.028	Depreciation (see Note 13)
Konsultan	2.054.811.707	1.538.722.311	Consultant
Perjalanan dinas	1.776.977.789	1.750.210.917	Travelling
Sumbangan	1.399.706.475	2.081.338.865	Donation
Listrik dan air	1.051.710.994	913.649.460	Electricity and water
Perijinan	986.995.539	656.479.200	Licensing
Kesejahteraan karyawan	816.960.515	696.895.233	Employee's welfare
Asuransi	666.540.248	809.724.653	Insurance
Representasi	641.189.596	305.263.910	Representation
Telepon dan teleks	186.302.063	212.239.770	Telephone and telex
Perumahan dinas	120.349.695	74.537.169	Official residence
Lain-lain	3.185.995.250	3.509.813.624	Others
Jumlah	67.273.232.893	67.505.919.596	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat catatan 8)	13.421.920.814	-
Beban denda pajak	142.797.312	7.663.082
Rugi selisih kurs	-	20.738.705.625
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	33.329.096
Lain-lain	211.448.554	87.289.749
Jumlah	13.776.166.680	20.866.987.552

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for inventories obsolescence (see Note 8)
Tax penalty expenses
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of receivables
Others
Total

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Yuan Resources Pte Ltd	7.690.396.389	5.946.632.937
Metal One Corporation	1.775.874.801	1.159.797.708
Marubeni Itochu Steel Inc.	1.317.190.576	-
Lain-lain	1.471.506.278	810.421.473
Jumlah	12.254.968.044	7.916.852.118

27. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

Yuan Resources Pte Ltd
Metal One Corporation
Marubeni Itochu Steel Inc.
Others
Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) Gwie Gunawan	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 69.949.191.330 dan Rp 54.130.918.643 atau sebesar 4,49% dan 3,86% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. The Entity's sales to a related party for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 69,949,191,330 and Rp 54,130,918,643 representing 4.49% and 3.86% from net sales, respectively (see Note 21). As of December 31, 2018 and 2017, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,88% dan 1,69% dari jumlah aset.

Trade receivables to related party as of December 31, 2018 and 2017 represented 1.88% and 1.69%, respectively, from total assets.

- b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunadi Gunawan sebesar Rp 2.100.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).

- b. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunadi Gunawan amounting to Rp 2,100,000,000. The related outstanding as of December 31, 2018 are presented as "Other Receivables-Related Party" in the statement of financial position (see Note 7).

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas melakukan pembelian besi beton dari BJM sebesar Rp 1.277.416.160 dan Rp 538.462.020.

- c. For the years 2018 and 2017, The Entity purchased steel bar from BJM amounting to Rp 1,277,416,160 and Rp 538,462,020, respectively.

- d. Entitas memperoleh pinjaman dari Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada batas waktu jatuh tempo. Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

- d. The Entity obtained loan from Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2017 are presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15). These are non-interest bearing and no due date for this loan. In 2018, the Entity had paid fully this loan.

Nilai utang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 2,5% dari jumlah liabilitas.

Payables as of December 31, 2017, represented 2.5% from total liabilities.

- e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15).

- e. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 are presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15).

- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 13.907.659.000 dan Rp 16.537.924.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,907,659,000 and Rp 16,537,924,375 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.567.027.478 dan Rp 2.983.312.443 pada tahun 2018 dan 2017.

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 1,567,027,478 and Rp 2,983,312,443 in 2018 and 2017, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2016	-	10.714.709.103	Year 2016
Tahun 2017	7.278.228.402	7.278.228.402	Year 2017
Tahun 2018	4.298.393.880	-	Year 2018
Pajak penghasilan pasal 23			Income taxes art 23
Tahun 2016	-	57.849.540	Year 2016
Pajak penghasilan pasal 25			Income taxes art 25
Tahun 2017	868.879.311	868.879.311	Year 2017
Pajak Penghasilan - JPRS			corporate income taxes- JPRS
Pasal 22	7.527.210.000	5.969.225.000	Article 22
Pasal 23	400.794.337	1.224.234.519	Article 23
Penyesuaian tahun 2017	369.949.805	-	Adjustment in 2017
Pajak Pertambahan Nilai			Value Tax Added
Entitas	48.628.060.585	-	Entity
Eks-JPRS	143.893.531	-	Ex-JPRS
Jumlah	69.515.409.851	26.113.125.875	Total

Pada tanggal 2 April 2018, JPRS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00028/406/16/054/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.804.852.182. JPRS menerima restitusi tersebut pada tanggal 3 Mei 2018 sebesar Rp 2.801.565.132 setelah dikurangi Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00116/207/16/054/18 tanggal 2 April 2018 atas PPN masa Desember 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 3.287.050.

On April 2, 2018, JPRS received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00028/406/16/054/18 regarding corporate income tax for the year 2016 which stated that overpayment amounted to Rp 2,804,852,182. JPRS received the tax refund on May 3, 2018 amounting to Rp 2,801,565,132 after deducted by Tax Assessment Letter of Underpayment on Value Added Tax (SKPKB) No. 00116/207/16/054/18 dated April 2, 2018 regarding value added tax for the period December 2016 amounting to Rp 3,287,050.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No. 00008/406/16/092/18 sebesar Rp 10.699.842.495 atas kelebihan pajak pembayaran pajak penghasilan tahun 2016.

On March 14, 2018, the Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No. 00008/406/16/092/18 amounting to Rp 10,699,842,495 that represents estimated overpayment for tax refund for the year 2016.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00012/203/13/631/18 atas pajak penghasilan tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.019.429.078.

On March 7, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax No. 00012/203/13/631/18 that represents underpayment for income tax for the year 2013 amounting to Rp 1,019,429,078.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00046/207/13/092/18 atas pajak pertambahan nilai tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.202.407.561.

On March 1, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax Goods and Services No. 00046/207/13/092/18 that represents underpayment for value added tax for the year 2013 amounting to Rp 1,202,407,561.

Pada tanggal 12 Mei 2017, JPRS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00053/406/15/054/17 atas pajak penghasilan badan tahun 2015 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 3.708.999.204. JPRS menerima restitusi tersebut pada tanggal 15 Mei 2017.

On May 12, 2017, JPRS received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00053/406/15/054/17 regarding corporate income tax for year 2015 which stated that overpayment amounted to Rp 3,708,999,204. JPRS received the tax refund on May 15, 2017.

Pada tanggal 10 April 2017, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No. 00026/406/15/092/17 sebesar Rp 8.929.962.413 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015.

On April 10, 2017, the Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No. 00026/406/15/092/17 amounting to Rp 8,929,962,413 that represents estimated overpayment for tax refund for the year 2015.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	3.997.025.000	166.392.724	Article 4 (2)
Pasal 15	9.855.547	-	Article 15
Pasal 21	821.607.319	934.132.544	Article 21
Pasal 23	93.163.510	399.611.955	Article 23
Pasal 26	92.311.944	170.732.675	Article 26
Jumlah	5.013.963.320	1.670.869.898	Total

d. Pajak Final

d. Final Tax

Akun ini merupakan beban pajak atas pengalihan tanah dan bangunan sebesar Rp 3.724.025.000 pada tahun 2018.

This account represents tax expense for the transfer of land and building amounting to Rp 3,724,025,000 for the year 2018.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Kini	-	(8.461.207.000)
Tangguhan	38.667.918.493	(4.732.763.787)
Jumlah	38.667.918.493	(13.193.970.787)

e. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

Current
Deferred
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliations between income (loss) before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(126.466.776.202)	7.731.874.610	Income (loss) before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Rugi eks-JPRS (1 Januari – 5 Oktober 2018)	(15.802.816.524)	-	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Rugi JPRS Tahun 2017	-	(14.173.801.145)	Loss of JPRS in 2017
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(110.663.959.678)	21.905.675.755	Income (loss) before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	10.106.028.570	7.507.175.849	Tax and penalties
Sumbangan	1.356.768.275	2.081.338.865	Donation
Pengobatan	808.694.079	1.733.957.464	Medical
Representasi	255.454.096	99.465.000	Representation
Penghasilan bunga	(1.988.195.809)	(2.476.827.875)	Interest income
Lain-lain	(463.246.213)	-	Others
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.023.437.350	4.581.316.316	Employee benefits
Penyusutan	2.425.260.564	2.071.790.538	Depreciation
Pencadangan penurunan nilai persediaan	7.643.860.738	-	Allowance for inventories obsolescence
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak	(87.495.898.028)	37.503.891.912	Estimated taxable income (fiscal loss)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> (Disajikan kembali/ <i>Restated</i>)	
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak	(87.495.898.028)	37.503.891.912	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation</i>
Rugi fiskal 2015	-	(18.305.599.319)	<i>Fiscal loss 2015</i>
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan pajak	-	14.646.535.533	<i>Fiscal loss correction due to tax inspections</i>
Rugi fiskal Eks JPRS - 2017	(67.367.122.905)	-	<i>Fiscal loss ex JPRS - 2017</i>
Laba (rugi) kena pajak tahun berjalan	(154.863.020.933)	33.844.828.126	<i>Taxable income (fiscal loss) for the year (fiscal loss)</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> (Disajikan kembali/ <i>Restated</i>)	
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal) kena pajak	(154.863.020.933)	33.844.828.126	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran beban pajak	-	8.461.207.000	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	(4.298.393.880)	(15.739.435.403)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	(868.879.311)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(4.298.393.880)	(8.147.107.714)	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(18.919.666.356)	(19.702.521.055)	<i>Estimated claims for tax refund previous year</i>
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	(48.771.954.116)	-	<i>Estimated claims for Value Added Tax</i>
Restitusi pajak penghasilan	10.772.558.643	8.929.962.413	<i>Income taxes refund</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Entitas	(61.217.455.709)	(18.919.666.356)	<i>Total estimated claims for tax refund – Entity</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Eks JPRS	(8.297.954.142)	(7.193.459.519)	<i>Total estimated claims for tax refund – Ex JPRS</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak	(69.515.409.851)	(26.113.125.875)	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.355.480.204	(315.734.902)	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5.384.039)	(239.566.051)	Allowance for impairment of trade receivable
Imbalan kerja	2.553.126.522	1.332.214.640	Employee benefits
Penyusutan	(2.084.760.923)	(934.527.645)	Depreciation
Rugi fiskal	34.849.456.729	(4.576.399.829)	Fiscal losses
Lain-lain	-	1.250.000	Others
Penghasilan (beban) Pajak Tangguhan	38.667.918.493	(4.732.763.787)	Deferred tax income (expense)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(126.466.776.202)	7.731.874.610	Income (loss) before provision for tax expense according to the report profit and loss and other comprehensive income
Rugi ex-JPRS (1 Januari - 5 Oktober 2018)	(15.802.816.524)	-	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Rugi JPRS Tahun 2017	-	(14.173.801.145)	Loss of JPRS in 2017
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(110.663.959.678)	21.905.675.755	Income (loss) before provision for tax expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	27.665.989.920	(5.476.418.939)	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.015.924.702)	(2.855.484.295)	The tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	497.048.952	619.206.969	The tax effect of interest income
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan pajak	-	(3.661.633.883)	Fiscal loss correction due to tax inspections
Beban pajak eks JPRS Tahun 2017	-	(1.572.992.346)	Tax expense for ex JPRS in 2017
Rugi fiskal yang ditransfer dari JPRS	16.841.780.726	-	Fiscal loss transferred from JPRS
Lain-lain	(3.320.976.403)	(246.648.293)	Others
Jumlah Pendapatan (beban) Pajak	38.667.918.493	(13.193.970.787)	Total Tax Income (expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi fiskal	38.715.755.006	3.866.298.278	Fiscal losses
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	14.415.876.272	11.862.749.750	Estimated liabilities for employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.885.632.200	7.100.960.856	Actuarial losses or (gain)
Penyisihan kerugian nilai persediaan	3.355.480.204	-	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.306.513	10.690.552	Allowance for impairment of trade receivables
Efek tersedia untuk dijual	-	(95.922.163)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(6.161.084.994)	(4.076.324.071)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	54.216.965.201	18.668.453.202	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar merupakan rugi per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ Restated)
Rugi tahun berjalan	(87.798.857.709)	(5.462.096.177)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	7.740.538.135	7.520.000.000
Jumlah	(11,34)	(0,73)

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share represents net loss per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow

Loss for the year
 Weighted average number of
 issued and outstanding shares
 Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 449.108	6.503.538.250	Cash and cash equivalents
	Lainnya	17.480.107	
Investasi jangka pendek	US\$ 455.296	6.593.138.190	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset		16.010.356.547	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 18.674.108	270.419.761.857	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 34.000	492.354.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 216.962	3.141.831.854	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		274.053.947.711	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		258.043.591.164	Liabilities – Net
31 Desember 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2017
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 10.281.504	139.293.814.715	Cash and cash equivalents
	Lainnya	87.982.390	
Investasi jangka pendek	US\$ 561.546	7.607.826.698	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 358.604	4.858.372.547	Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.709.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		154.557.596.350	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2017
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 12.653.980	171.436.123.072	Trade payables
	EUR 3.265.852	52.820.910.105	
Utang lain-lain	US\$ 676.500	9.165.222.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 618.745	8.382.760.918	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		241.805.016.095	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		87.247.419.745	Liabilities – Net

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	28.194.475.689	161.872.912.196	28.194.475.689	161.872.912.196	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.593.138.190	9.509.826.698	6.593.138.190	9.509.826.698	Short-term investments
Piutang usaha	90.802.916.449	98.357.262.554	90.802.916.449	98.357.262.554	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.252.272.616	276.907.469	2.252.272.616	276.907.469	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.896.200.000	2.709.600.000	2.896.200.000	2.709.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	-	1.597.594.000	-	1.597.594.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	130.739.002.944	274.324.102.917	130.739.002.944	274.324.102.917	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Utang usaha	273.087.124.463	226.244.316.601	273.087.124.463	226.244.316.601	Trade payables
Utang lain-lain	5.927.781.785	10.121.407.237	5.927.781.785	10.121.407.237	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.492.287.596	17.227.718.428	24.492.287.596	17.227.718.428	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	303.507.193.844	253.593.442.266	303.507.193.844	253.593.442.266	Total Financial Liabilities

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.
- (ii) Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 31). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 31). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	449.108	6.503.538.250	10.281.504	139.293.814.715	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	455.296	6.593.138.190	561.546	7.607.826.698	Short – term investments
Piutang usaha	-	-	358.604	4.858.372.547	Trade receivables
Aset lancar lainnya	200.000	2.896.200.000	200.000	2.709.600.000	Other current assets
Jumlah Aset	1.104.404	15.992.876.440	11.401.654	154.469.613.960	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	18.674.108	270.419.761.857	12.653.980	171.436.123.072	Trade payables
Utang lain-lain	34.000	492.354.000	676.500	9.165.222.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	216.962	3.141.831.854	618.745	8.382.760.918	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	18.925.070	274.053.947.711	13.949.225	188.984.105.990	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	17.820.666	258.061.071.271	2.547.571	34.514.492.030	Financial liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2018	Menguat/Appreciates	(512)	(6.843.135.744)	(6.843.135.744)	December, 31, 2018
	Melemah/Depreciates	231	3.087.430.385	3.087.430.385	
31 Desember 2017	Menguat/Appreciates	(73)	(139.479.512)	(139.479.512)	December, 31, 2017
	Melemah/Depreciates	48	91.712.556	91.712.556	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	6.593.138.190	147.699.426.698	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	28.166.236.376	23.548.007.402	Financial assets
Liabilitas keuangan	(255.511.688.060)	(171.436.123.072)	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(227.345.451.684)	(147.888.115.670)	Total assets (liabilities) - net

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Suku bunga Libor			Libor's interest rate
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(1,75)	(0,5)	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(33.535.909)	(6.428.855)	Effects on profit for the year

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2018 and 2017, the value of financial assets available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, time deposits, short-term investment, trade receivables and other receivables. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2018	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2018
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Setara kas	28.166.236.376	-	-	28.166.236.376	<i>Cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	6.593.138.190	-	-	6.593.138.190	<i>Short term investments</i>
Piutang usaha	90.824.142.499	-	(21.226.050)	90.802.916.449	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.252.272.616	-	-	2.252.272.616	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.896.200.000	-	-	2.896.200.000	<i>Other current asset</i>
Jumlah	130.731.989.681	-	(21.226.050)	130.710.763.631	<i>Total</i>
31 Desember 2017	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2017
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Setara kas	161.737.607.402	-	-	161.737.607.402	<i>Cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	9.509.826.698	-	-	9.509.826.698	<i>Short term investments</i>
Piutang usaha	98.400.024.761	-	(42.762.207)	98.357.262.554	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	276.907.469	-	-	276.907.469	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	-	-	2.709.600.000	<i>Other current assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial assets available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	-	-	1.597.594.000	<i>Short term investments</i>
Jumlah	274.231.560.330	-	(42.762.207)	274.188.798.123	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2018
Utang usaha	273.087.124.463	-	273.087.124.463	Trade payables
Utang lain-lain	5.927.781.785	-	5.927.781.785	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.492.287.596	-	24.492.287.596	Accrued expenses
Jumlah	303.507.193.844	-	303.507.193.844	Total
31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2017
Utang usaha	226.244.316.601	-	226.244.316.601	Trade payables
Utang lain-lain	10.041.958.752	79.448.485	10.121.407.237	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.227.718.428	-	17.227.718.428	Accrued expenses
Jumlah	253.513.993.781	79.448.485	253.593.442.266	Total

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	382.679.320.708	28,31%	282.074.517.432	20,51%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	73.206.033.888	5,41%	75.854.842.424	5,52%	<i>Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	455.885.354.596	33,72%	357.929.359.856	26,03%	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	895.976.402.398	66,28%	1.017.057.818.709	73,97%	<i>Equity</i>
Jumlah	1.351.861.756.994	100,00%	1.374.987.178.565	100,00%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,51		0,35		<i>Debt to Equity Ratio</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	24.068.938.377	1.835.515.500	Reclassification of advance to supplier into fixed assets (see Notes 10 and 13)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 13)	30.007.187.594		Reclassification of inventories into - fixed assets (see Notes 8 and 13)

36. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte Ltd, Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*).

Batas maksimal utang sebesar USD 15.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sesuai perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar USD 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" (lihat Catatan 11 dan 14).

- b. Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR sesuai perjanjian.
- c. Pada tanggal 4 Oktober 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.

35. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

36. COMMITMENTS

- a. On July 2, 2018, the Entity entered into trade finance cooperation agreements in the form of flexible payment of imported raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw materials (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*).

The maximum limit of payables amounted to USD 15,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the Entity fails to pay, an interest as stated on the agreement will be charged. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged with interest as stated on the agreement. This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed. The Entity had paid amount of USD 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Assets" (see Note 11 and 14).

- b. On July 31, 2018, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR as stated on the agreement..
- c. On October 4, 2018, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading. The agreement has no interest.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>d. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan <i>Building, Foundation and Infrastructure</i> dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.</p> <p>e. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Thyssenkrupp Material Trading Asia dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i>. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.</p> <p>f. Pada tanggal 1 Desember 2017, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Thyssenkrupp dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal <i>bill of lading</i>. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut. Batas maksimum pengiriman barang tanggal 15 Januari 2018.</p> <p>g. Pada tanggal 1 Agustus 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Yuan Resources Pte Ltd. Singapura. Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah JPRS mendapat pasokan bahan baku. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal <i>bill of lading</i> dan dikenakan COF (<i>Cost of Fund</i>) sesuai dengan perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga COF (<i>Cost of Fund</i>) sesuai dengan perjanjian.</p> <p>h. Pada tanggal 2 Februari 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International GmbH dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal <i>bill of lading</i>. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.</p> | <p>d. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of <i>Building, Foundation and Infrastructure</i> with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.</p> <p>e. On August 15, 2018, the Entity entered into an agreement with Thyssenkrupp Material Trading Asia which will be paid 120 days after the date of the <i>Bill of Lading</i>. The agreement has no interest.</p> <p>f. On December 1, 2017, JPRS entered into an agreement with Thyssenkrupp for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of <i>Bill of Lading</i>. The agreement has no interest. The maximum shipping limit for items was on January 15, 2018.</p> <p>g. On August 1, 2018, JPRS entered into an agreement with Yuan Resources Pte Ltd. Singapore for the purchases of raw materials. The agreement is intended to facilitate JPRS in obtaining supply of raw material. Debts arising from import purchases will be due with in 90 days after the date of <i>Bill of Lading</i> and will be charge an interest at COF (<i>Cost of Fund</i>) as stated on the agreement. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charge an interest at COF (<i>Cost of Fund</i>) as stated on the agreement.</p> <p>h. On February 2, 2018, JPRS entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International GmbH for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of <i>Bill of Lading</i>. The agreement has no interest.</p> |
|--|--|

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 21).

37. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lokal	1.433.123.294.329	1.372.658.025.415
Ekspor Asia	123.164.689.837	31.405.726.621
Jumlah	1.556.287.984.166	1.404.063.752.036

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

Local	Local
Export Asia	Export Asia
Total	Total

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 11 Maret 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.559.080.013.

38. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On March 11, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 regarding corporate income tax for the year 2017 which stated that the overpayment amounted to Rp 6,559,080,013.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas, maka Entitas menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012). Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian. Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 telah disajikan kembali (lihat Catatan 1) dengan rincian sebagai berikut:

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the merger transaction of JPRS to the Entity, Entity has implemented PSAK No. 38 (Revise 2012). The financial statements of the merging parties should be presented as if the merging parties had been merged and the common control occurred from earliest period presented. The Entity's financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017 have been restated (see Note 1) whereas the financial with details as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	159.461.198.670	161.872.912.196	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.825.174.687	11.107.420.698	Short-term investments
Piutang usaha	88.898.661.742	98.357.262.554	Trade receivables
Piutang lain-lain	273.506.929	276.907.469	Other receivables
Persediaan	159.301.167.748	206.082.467.891	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.086.161.110	2.983.312.443	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	505.023.817	545.733.224	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	28.958.749.737	30.425.138.636	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	2.709.600.000	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	18.919.666.356	26.113.125.875	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	11.369.271.163	18.668.453.202	Deferred tax assets – net
Properti investasi	981.311.177	1.794.007.137	Investment properties
			Fixed assets –
Aset tetap – setelah dikurangi			net of accumulated
akumulasi penyusutan	803.665.227.329	814.030.768.811	depreciation
Aset tidak lancar lainnya	-	20.068.429	Other noncurrent assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	333.398.046.528	226.244.316.601	Trade payables
Utang lain-lain	10.041.958.752	10.121.407.237	Other payables
Utang pajak	1.481.750.080	1.670.869.898	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	22.957.176.989	17.227.718.428	Accrued expenses
Uang muka penjualan	24.754.001.268	26.810.205.268	Advances from customers
Liabilitas diestimasi atas imbalan			Estimated liabilities for
kerja	49.042.374.672	75.854.842.424	employee benefits
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal saham – nilai nominal			Capital stock –
Rp 100 per saham	820.000.000.000	820.000.000.000	par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	56.413.555.015	18.021.355.015	Additional paid – in capital
Saham treasuri	-	(68.000.000.000)	Treasury stocks
Proforma penggabungan usaha	-	278.170.606.533	Proforma merger
Saldo laba	(18.516.685.766)	(18.516.685.766)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(12.617.457.073)	(12.617.457.073)	Other equity component

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement		
<u>Laporan Laba Rugi</u>			<u>Statements of Profit or Loss</u>	
Penjualan bersih	1.228.528.694.746	1.404.063.752.036		Net sales
Beban pokok penjualan	(1.101.594.363.771)	(1.272.084.080.471)		Costs of goods sold
Pendapatan lain-lain	4.296.694.967	6.095.018.565		Other income
Beban penjualan	(29.848.673.722)	(34.017.056.254)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.834.801.912)	(67.505.919.596)		General and administrative expenses
Beban pendanaan	(12.605.186.192)	(7.916.852.118)		Finance expenses
Beban lain-lain	(14.036.688.361)	(20.866.987.552)		Other expenses
Taksiran beban pajak	(11.620.978.441)	(13.193.970.787)		Provision for tax expenses
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.012.800.323	4.012.800.323		Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait	(1.003.200.081)	(1.003.200.081)		Related income tax
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(183.794.000)	(183.794.000)		Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	45.948.500	45.948.500		Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.871.754.742	2.871.754.742		Total other comprehensive income for the year
1 Januari 2017/ January 1, 2017				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restated	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restated		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	194.256.146.977	196.812.843.221		Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.961.123.320	11.214.206.210		Short-term investments
Piutang usaha	89.453.546.278	106.840.257.992		Trade receivables
Piutang lain-lain	306.587.942	307.149.002		Other receivables
Persediaan	157.354.192.666	204.381.072.302		Inventories
Pajak dibayar di muka	8.924.410.016	12.633.409.220		Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	513.107.645	555.128.772		Prepaid expenses
Uang muka pembelian	5.181.343.403	5.181.343.403		Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2.687.200.000	2.687.200.000		Other current assets
Taksiran tagihan pajak	19.702.521.055	22.507.373.237		Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	15.486.294.185	23.568.066.729		Deferred tax assets – net
Properti investasi	981.311.177	1.794.007.137		Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	753.802.085.246	765.051.142.322		Fixed assets – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	-	20.068.429		Other noncurrent assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017		
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restated</i>	Sesudah Penyajian Kembali/ <i>After Restated</i>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	303.947.851.389	186.503.899.128	Trade payables
Utang lain-lain	15.447.364.003	15.472.272.558	Other payables
Utang pajak	926.898.379	1.495.928.832	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.476.106.750	14.469.794.379	Accrued expenses
Uang muka penjualan	42.214.830.590	42.214.830.590	Advances from customers
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	48.473.858.679	71.377.176.821	Estimated liabilities for employee benefits
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal saham – nilai nominal			Capital stock –
Rp 100 per saham	820.000.000.000	820.000.000.000	par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	56.413.555.015	18.021.355.015	Additional paid – in capital
Saham treasuri	-	(68.000.000.000)	Treasury stocks
Proforma penggabungan usaha	-	296.288.605.548	Proforma merger
Saldo laba	(28.801.383.080)	(28.801.383.080)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(15.489.211.815)	(15.489.211.815)	Other component of equity

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 34, Mengenai “Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:

- ISAK No. 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.
- ISAK No. 34, regarding “Uncertainty In Income Tax Treatment”.

The standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.
- PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.
- PSAK No. 73, regarding “Leases”.

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2019.

41. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 11, 2019.



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2018

Kantor Pusat | Head Office :

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com